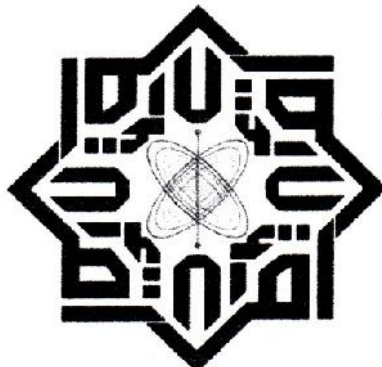


**UPAYA GURU MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK
PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI
KELAS II MI PP AMTI REMPAK
KECAMATAN SABAK AUH
KABUPATEN SIAK**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**NURLAILI
NIM: 10911009093**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

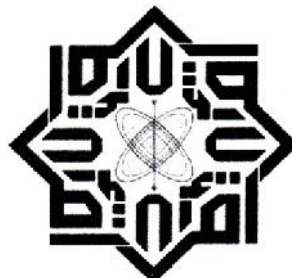
**UPAYA GURU MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK
PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI
KELAS II MI PP AMTI REMPAK
KECAMATAN SABAK AUH
KABUPATEN SIAK**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NURLAILI

NIM: 10911009093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Nurlaili (2012): Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tematik Pada Pelajaran Matematika di Kelas IIMI PP-AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empirik penerapan model pembelajaran tematik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini mengambil sampel semua siswa kelas II MI PP-AMTI Rempak. Dengan demikian jumlah anggota sampel keseluruhannya adalah sebanyak 16 orang. Data skunder dalam penelitian ini yakni data tentang prestasi belajar siswa kelas II MI PP-AMTI Rempak. Data dikumpulkan dengan teknik hasil tes siswa.

Hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran mata pelajaran matematika dapat di simpulkan penerapan model pembelajaran Tematik dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II MI PP-AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak Tahun Pelajaran 2010-2011. Namun demikian masih terdapatnya kekurangan-kekurangan dalam penerapannya antaralain: (a) Sulitnya menentukan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa karena usia siswa kelas II masih dalam kondisi labil, (b) Kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita, (c) Sulitnya menyesuaikan waktu dengan materi yang diajarkan, (d) Sulitnya siswa dalam memahami materi dengan menggunakan metode ceramah

Berdasarkan temuan penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan prestasi belajar matematika siswa dapat dilakukan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran tematik pada siswa kelas II MI PP-AMTI Rempak. maka guru dalam penerapan model tematik memilikipengetahuan tentang model pembelajaran tematik yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, sehingga siswa akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran yang diberikan guru.

ABSTRACT

Nurlaili (2012): The Effort to Improve Teacher Student Honours Through the application of Learning Model Thematic Mathematics Lesson in Class II MI PP-AMTI Rempak District Sabak Auh Siak.

This study aims to examine empirically the application of thematic learning modeling improving student achievement. This study to sample of all students in grade II, MI PP-AMTI Rempak. Thus the total number of sample areas many as 16 people. Secondary data in this study the data on student achievement grade II MI PP-AMTI Rempak. Data collected by the technique of test results of students.

The results of the conduct of the improvement of learning mathematics can be concluded the implementation of thematic learning model can improve student learning outcomes math class II MI PP-AMTI Rempak district Sabak Auh Siak Lessons Year 2010-2011. However, still lack the presence of shortage in their applicability at: (a) The difficulty of determining the method according to the characteristics of student sasa class II studenta geis still in unstable conditions, (b) Lack of students' skills in solving word problems, (c) The difficulty of adjusting the time to the material being taught, (d) the difficulty in understanding the material to students using the lecture method

Based on the above findings, it can be concluded that efforts to improve student mathematics learning achievement can be done using the application of thematic learning modeling students' class II MI PP-AMTI Rempak. the teachers in the implementation of the thematic model have knowledge of the thematic learning model appropriate to developmental level of students, so students will feel happy in following the teacher's lesson.

المخلص

نور ليلي (2012) : جهود المدرس لتحسين تحصيل الطلاب من خلال تنفيذ أسلوب التعلم الموضوعي في الرياضيات بالفرقة الثانية بمدرسة الابتدائية (ف ف أ م ت ي) برمفاك – سباك أوه منطقة سباك.

كان هذا البحث يهدف لتقييم من خلال تجريبي لتطبيق أسلوب التعلم الموضوعي في تحسين تحصيل تعلم الطلاب. أخذ البحث على عينة من جميع الطلاب بالفرقة الثانية بمدرسة الابتدائية (ف ف أ م ت ي) برمفاك وعددهم ١٢ نفرا. البيانات الثانوية فيه بيانات عن التحصيل العلمي للطلاب بالفرقة الثانية, وهي التي يتم جمعها من قبل نتائج التجربة للطلاب.

استنادا إلى نتائج تحسن تعلم الرياضية, يمكن الاستنتاج أن أسلوب التعلم الموضوعي يمكن أن يحسن نتائج تعلمها للطلاب في العام الدراسي ٢٠١٠-٢٠١١. ومع ذلك لا تزال هناك أوجه قصور في تطبيق ما يلي:
أ- صعوبة تحديد الأسلوب وفقا لخصائص الطلاب بسبب الفئة العمرية في ظروف غير مستقرة.

ب- عدم قدرة الطلاب في استكمال أسئلة القصص

ج- صعوبة ضبط الوقت مع المواد التي يجري تدريسها

د- صعوبة في فهم المادة للطلاب باستخدام أسلوب المحاضرة

استنادا إلى النتائج الواردة في البحث السابق, يمكن الاستنتاج أن يتم بذل الجهود لتحسين تحصيل تعلم رياضيتهم باستخدام تطبيق أسلوب التعلم الموضوعي. وينبغي على المدرس في تطبيق الأسلوب معرفة من نموذج التعلم الموضوعية المناسبة لمستوى النمو للطلاب, ولذلك يبسط الطلاب في المشاركة في أنشطة التعلم التي تعلم المدرس.

PENGHARGAAN

Puji Syukur kepada ALLAH SWT atas limpahan rahamat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul. Hasil perbaikan pembelajaran ini penulis beri judul "Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tematik Pada Pelajaran Matematika di Kelas II MI PP-AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak".

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang, peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Pekanbaru beraserta staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag sebagai ketua pelaksana program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah berserta staf.
4. Bapak Drs. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan meberikan petunjuk hingga selesai penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memekali ilmu kepada peneliti.
6. Bapak Khaidir D, S.Pd. Kepala Madrasah Ibtidaiyah MI PP-AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak.
7. Kepada semua majelis guru MI PP-AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak yang selalu memberi dukungan secara moril kepada penulis.

8. Suami tercinta Bustami yang banyak ikut andil tenaga, pikiran dan selalu merespon atau memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ayahnda Ali Usman dan Ibunda Aminah yang selalu memberi dorongan dan semangat kepada peneliti.
10. Rekan-rekan yang tidak dapat disebut namanya satu persatu yang telah membantu menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak seperti yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih, semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari ALLAH SWT. Ammmiin

Penulis,

Nurlaili

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORETIS dan HIPOTESIS TINDAKAN	8
1. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar	8
2. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran Tematik	13
3. Kaitan Pembelajaran Tematik dengan Standar Isi	25
4. Tinjauan Tentang Pembelajaran Matematika.....	26
5. Hasil Belajar Siswa	27
6. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
1. Setting Penelitian.....	30
2. Rencana Tindakan	30
3. Teknik Pengumpulan Data	31
4. Indikator Keberhasilan.....	32
5. Jadwal Penelitian.....	32
6. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Tinjauan Umum Lokasi/Subyek Penelitian.....	34

1. Keadaab Guru dan Pegawai di MI PP-AMTI Rempak.....	35
2. Keadaan Siswa MI PP-AMTI Rempak.....	37
3. Keadaan Sarana dan Prasarana MI PP-AMTI Rempak.....	37
4. Kurikulum MI PP-AMTI Rempak.....	38
B. Diskripsi Persiklus.....	38
1 Siklus I.....	38
2. Siklus II	43
3. Siklus III	48
4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A.Kesimpulan.....	57
B. Saran dan Tindak Lanjut.....	57
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Ulangan Siswa MI PP-AMTI Rempak	5
Tabel 4.1	Keadaan Guru MI PP-AMTI Rempak	36
Tabel 4.2	Keadaan Siswa MI PP-AMTI Rempak	37
Tabel.4.3	Nilai Ulangan Siswa Siklus I	42
Tabel .4.4	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	43
Tabel 4.5	Nilai Nilai Ulangan Siswa Siklus II	47
Tabel 4.6	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	48
Tabel 4.7	Nilai Nilai Ulangan Siswa Siklus III.....	51
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus III	52
Tabel.4.9	Rekapitulasi Hasil Belajarmatematika siklus I,II,III.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gerafik 4.1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	43
Gerafik 4.2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II	48
Gerafik 4.3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus III.....	52
Gerafik 4.4. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus,I,II, III.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan dan komponen guru dalam prtosos pembelajaran meliputi banyak hal diantaranya guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, perencana supervisor, motivator dan konselor. Dari semua itu peranan guru saling terkait dalam hal mendidik siswanya. Salah satu peranan guru yang tidak kalah pentingnya dari semua itu guru sebagai manejer kelas. Banyak surve keefiktifan guru melaporkan bahwa keterampilan manajemen kelas menduduki posisi perimer dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang diukur dari efektifitas proses belajar siswa atau peringkat yang dicapainya.¹

Apalagi dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, guru sebagai komponen utama dalam pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi atau bahkan diharapkan mampu melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologiyang berkembang di masyarakat. Melalui sentuhan-sentuhan guru di sekolah, diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup yang semakin keras. Guru dan juga dunia pendidikan pada umumnya diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik secara keilmuan maupun secara sikap mental yang positif.

¹Iif Khoirul Ahmad. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP. Jakarta. Prestasi Pustaka Publisher, h 56

Pada hakekatnya pembelajaran suatu proses intraksi antara guru dengan siswa, baik intraksi secara langsung seperti tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. didasari adanya perbedaan intraksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.² Untuk itu, dalam proses pembelajaran, metode, strategi atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru seyogyanya adalah sesuatu yang benar-benar tepat dan bermakna, untuk memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan tahap perkembangan anak, maka strategi yang guru gunakan dalam menyampaikan sesuatu, baik yang berupa penanaman sikap, mental, perilaku, kepribadian maupun kecerdasan harus tepat sasaran, tujuh kecerdasan peserta didik sedapatnya harus dikembangkan secara proporsional.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti akan mencoba menerapkan model pembelajaran tematik pada mata pelajaran matematika di kelas II MI PP-AMTI Rempak. Hal ini sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 41 tahun 2007 tanggal 23 november 2007 yang menyatakan Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Pendekatan pembelajaran tematik digunakan untuk peserta didik kelas 1 sampai

² Rusman. 2010. Model-model Pembelajaran, Jakarta: Rajawali Pres, h. 134

kelas 3 SD/MI.³

Ruang lingkup pengembangan pembelajaran tematik seluruh mata pelajaran pada kelas I, II, dan III Sekolah Dasar, yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya, dan Keterampilan, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.⁴ Berdasarkan pendapat tersebut Pendekatan pembelajaran tematik adalah suatu cara untuk tidak membatasi anak dalam sebuah mata pelajaran dalam mempelajari sesuatu. Misalnya, sambil belajar menyanyi seorang anak belajar alfabet. Atau sambil belajar mengenal hewan ia juga belajar mewarnai. Karena model pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Model pembelajaran tematik memiliki kelebihan yaitu:

1. Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik
2. Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik
3. Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih bekesan dan bermakna
4. Mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi
5. Menumbuhkan keterampilan social melalui kerja sama

³Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007

⁴ Rusman Op. Cip 260

6. Memiliki sikap toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain
7. Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik.⁵

Agar tujuan dari proses pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan yang diinginkan, maka guru sebelumnya harus benar-benar mengerti dan paham tentang model pembelajaran tematik, memahami cara menerapkan model pembelajaran tematik, mengerti konsep dari tematik, agar dalam aplikasinya tidak terjadi kekeliruan sehingga berpengaruh pada keluaran “hasil” bagi peserta didik. Ketika proses pembelajaran berlangsung, peserta didik tidak merasa sedang mempelajari satu mata pelajaran saja. Hal itu diharapkan agar peserta didik dapat memperoleh berbagai pengetahuan atau keterampilan hanya dalam satu pertemuan saja.

Namun berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Nilai ulangan mata pelajaran matematika siswa masih berada dibawah KKM 60 sehingga banyak siswa yang tidak tuntas pada materi pelajaran tersebut.
2. Nilai siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru masih tergolong rendah, jauh dari yang diharapkan sehingga tugas yang diberikan guru tidak dikerjakan dengan benar

⁵ http://tarmizi.files.wordpress.com/2008/12/landasan_pembelajaran_tematik.doc

3. Perolehan nilai matematika siswa pada ulangan semester berada dibawah KKM sehingga banyak siswa yang mengikuti remedial pada mata pelajaran matematika.

TABEL 1.1. HASIL ULANGAN SISWA KELAS II MI PP-AMTI REMPAK

N0	Nama	Nilai	Keterangan
1	Muhamad Rizaldi	60	
2	Ahmadi	40	
3	Rozita	50	
4	Darmawan	40	
5	Endang Sri Wati	50	
6	Wulan Suciwati	50	
7	Supriyanti	50	
8	Abdul Rohman	40	
9	Eka Partiw	60	
10	Wawan Nurhadi	50	
11	Maryati	50	
12	Doni	40	
13	Ayu Puspita	50	
14	Erizal	50	
15	Dewi Wati	40	
16	Kurniawan	50	

Sumber: *Arsip Guru Kelas II*

Permasalahan tersebut dipandang perlu diatasi dan dipecahkan masalahnya, jika hal ini dibiarkan berkelanjutan maka tujuan pendidikan pada umumnya tujuan pembelajaran pada khususnya tidak akan tercapai secara optimal. Penulis memandang perlu permasalahan tersebut diatasi sedini mungkin maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang” upaya guru meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran tematik pada mata pelajaran matematika kelas II MI PP-AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak”.

B. Penegasan Istilah

1. Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa adalah usaha-usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Model pembelajaran tematik pada pelajaran Matematika adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.⁶

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan tersebut maka perumusan masalah yang dapat peneliti rumuskan adalah “bagaimana penerapan model pembelajaran tematik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II MI PP-AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak.”

⁶ Rusman Op. Cit 254

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran tematik pada mata pelajaran Matematika kelas II MI PP-AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MIPP-AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak manfaat :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman, sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk mengetahui upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran tematik.

2. Bagi Guru

Jika hasil penelitian ini dirasakan dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menerapkan model pembelajaran tematik sebagai usaha memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan prestasi belajar siswa meningkat kearah yang lebih baik lagi.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

1. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata prestasi dan belajar. Sementara Tim Prima Pena mendefinisikan bahwa prestasi adalah hasil baik yang dicapai.¹ Sagala mengatakan bahwa belajar merupakan suatu upaya penguasaan kognitif, afektif, dan psikomotor melalui proses intraksi antara individu dan lingkungan yang terjadi sebagai hasil atau akibat dari pengalaman dan mendahului perilaku.²

Winkel berpendapat belajar adalah “suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi yang aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstant.”³ Kemudian Hamalik mendefinisikan belajar adalah “suatu pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan⁴.”

Selanjutnya Syah mengemukakan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/ materi pelajaran.⁵ Pendapat syah ini mengartikan bahwa belajar merupakan upaya penghafalan dari beberapa materi pelajaran yang disampaikan.

¹Tim Prima Pena, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Gitamedia Press, h. 626

² Syaiful Sagala, 2010. *Supervisi Pembelajaran*, Bandung, Alfabeta, h. 30

³Winkel, 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi, h 53

⁴Hamalik, 1992, *Media Pendidikan*, Bandung : Penerbit alumni, h 2

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009, h. 64

Pengertian belajar secara umum dikemukakan oleh Ali belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan.⁶

Ada lagi yang lebih khusus mengartikan bahwa belajar adalah menyerap pengetahuan. Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam tingkah laku manusia. Proses tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada suatu yang mendorong pribadi yang bersangkutan. Sehubungan dengan prestasi belajar, Sedangkan menurut S. Nasution prestasi belajar adalah: “Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.”⁷

Winkel menjelaskan bahwa mengatakan “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.”⁸

Prestasi belajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan umum kita yang diukur oleh IQ, IQ yang tinggi dapat meramalkan kesuksesan prestasi belajar. Namun demikian pada beberapa kasus, IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin kesuksesan seseorang dalam belajar dan hidup bermasyarakat. IQ bukanlah satu-satunya faktor penentu kesuksesan prestasi belajar seseorang. Ada faktor-faktor lain yang turut andil mempengaruhi perkembangan prestasi belajar.

⁶ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2008, h. 14

⁷ Nasution, 2003. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara, h 17

⁸ Winkel, 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi, h 162

Anak dan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Sekolah Dasar”, diperoleh kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah antara lain sebagai berikut: 1) pengaruh pendidikan dan pembelajaran unggul; 2) perkembangan dan pengukuran otak; dan 3) kecerdasan (intelegensi) emosional.⁹ Sementara itu, Sunarto mendeskripsikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dan mengklasifikasikannya menjadi dua bagian, yaitu: 1) faktor-faktor intern; dan 2) faktor-faktor ekstern. Faktor-faktor intern, yakni faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Di antara faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah antara lain: 1) kecerdasan/intelegensi; 2) bakat; 3) minat; 4) motivasi. Adapun faktor-faktor ekstern, yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor-faktor ini adalah antara lain: 1) keadaan lingkungan keluarga; 2) keadaan lingkungan sekolah; dan 3) keadaan lingkungan masyarakat¹⁰.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Untuk itu para ahli mengemukakan pendapatnya yang berbeda-beda sesuai dengan pandangan yang mereka anut. Namun dari pendapat yang berbeda itu dapat kita temukan satu titik persamaan. Berdasarkan pengertian- pengertian di atas, maka

⁹(<http://ditptksd.go.id>, 2008).

¹⁰<http://ditptksd.go.id>. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi*, 2008

dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Dari pendapat yang telah dikemukakan maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut: “ prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai menurut kemampuan yang tidak dimiliki dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu”.

Menurut Suprijono bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan¹¹. Pencapaian hasil belajar dapat diukur dengan melihat prestasi belajar yang diperoleh maupun pada proses pembelajaran. Tingkah laku sebagai hasil belajar juga tidak terlepas dari proses pembelajaran di kelas dengan berbagai bentuk interaksi.

Fungsi hasil belajar di dalam pendidikan tidak dapat dilepas dari tujuan evaluasi itu sendiri. Di dalam pengertian tentang evaluasi pendidikan ialah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan murid dalam pencapaian tujuan kurikuler. Disamping itu, juga dapat digunakan oleh guru-guru dan para pengawas

¹¹Suprijono, Agus. 2000. *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, Jakarta: Raja Grafindo, h 5

pendidikan untuk mengukur atau menilai sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar dan metode-metode mengajar yang digunakan. Dengan demikian dapat dikatakan betapa penting peranan dan fungsi hasil belajar dalam proses belajar-mengajar.

Menurut Abdurrahman bahwa “hasil belajar murid secara pokok di pengaruhi oleh dua faktor, (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal”. Faktor internal terdapat pada diri murid itu sendiri, yang meliputi faktor fisikologis-biologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal merupakan kondisi yang berada di luar murid yang terdiri atas faktor keluarga atau rumah tangga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat¹².

Untuk mengembangkan hasil belajar siswa, maka hendaknya pelajaran dikemas dalam suasana menantang, merangsang dan menggugah daya cipta siswa untuk menemukan dan mengesankan. Menurut Abdurrahman “ ada beberapa prinsip yang dapat digunakan dalam mengembangkan hasil belajar, antara lain: ”a) Prinsip motivasi, b) Prinsip latar atau konteks, c) Prinsip sosialisasi”. Hal ini dapat di uraian sebagai berikut:

- 1) Prinsip motivasi yaitu motivasi dmatematikandang sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini akan membantu dalam memberikan penjelasan tentang kelakuan yang diamati dan untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan lain pada seseorang.

¹²Abdurrahman. 1991. *Pengelolaan Pengajaran*, Ujung Pandang: Media, h 114

- 2) Prinsip latar atau konteks yaitu dengan melihat petunjuk-petunjuk dan tingkah laku seseorang. Apakah petunjuk-petunjuk dapat dipercaya, dapat dilihat kegunaannya dalam memperkirakan dan menjelaskan tingkah laku lainnya.
- 3) Prinsip sosialisasi yaitu dengan memperhatikan interaksi-interaksi siswa dengan orang-orang yang ada di sekelilingnya¹³.

2. Tinjauan Tentang model pembelajaran Tematik

a) Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (integrated instruction) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok, aktif mengali dan menemukan konsep serta perinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik¹⁴

Pembelajaran tematik merupakan implementasi dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dasar pertimbangan pelaksanaan pembelajaran tematik ini merujuk pada tiga landasan, yaitu landasan filosofis, psikologis, dan yuridis. Ditinjau dari pengertiannya, pembelajaran adalah pengembangan pengetahuan, keterampilan, atau sikap baru pada saat seseorang individu berinteraksi dengan informasi dan lingkungan. Pembelajaran merupakan pendekatan belajar yang memberi ruang kepada anak untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar.”

Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Supirjono dan Sri Istuti Mamik menyatakan bahwa pembelajaran

¹³Abdurrahman. 1991. *Pengelolaan Pengajaran*, Ujung Pandang: Media, h 109

¹⁴Rusman, 2011, *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, h. 254

tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema¹⁵. Dari pernyataan tersebut dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum. Disamping itu pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi/keterlibatan siswa dalam belajar. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.

Dalam menerapkan dan melaksanakan pembelajaran tematik, ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan yaitu 1) bersifat terintegrasi dengan lingkungan, 2) bentuk belajar dirancang agar siswa menemukan tema, dan 3) efisiensi.

Model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.¹⁶ Kunandar“Tema merupakan alat atau wadah untuk mengedepankanberbagai konsep kepada anak didik secara utuh¹⁷.” Dalam pembelajaran, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa anak didik dan membuat pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Jadi, pembelajaran tematik adalah pembelajatan terpadu

¹⁵ Suprijono op cip 6

¹⁶ Rusman, 2011, Model-Model Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, h. 254

¹⁷ Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, h 301

yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi yang terdapat di dalam beberapa mata pelajaran dan diberikan dalam satu kali tatap muka.

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan pada siswa kelas rendah (yaitu: siswa kelas I, II dan III) di Sekolah Dasar. Konsep *pembelajaran tematik* telah tercantum di dalam KTSP (*Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan*). Menurut Sukayati di dalam KTSP tersebut dijelaskan bahwa *pembelajaran tematik* adalah pendekatan yang harus digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, guru perlu mempelajarinya terlebih dahulu sehingga dapat memperoleh pemahaman baik secara konseptual maupun praktikal¹⁸

Menurut Siskandar bagi guru SD kelas rendah (kelas I, II, dan III) yang peserta didiknya masih berperilaku dan berpikir konkret, pembelajaran sebaiknya dirancang secara terpadu dengan menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran. Dengan cara ini maka pembelajaran untuk siswa kelas I, II, dan III menjadi lebih bermakna, lebih utuh dan sangat kontekstual dengan dunia anak-anak.¹⁹

Dalam kaitan ini penulis akan mencoba menerapkan pembelajaran tematik pada mata pelajaran Matematika Terpadu. Dengan menerapkan pembelajaran tematik pada mata pelajaran Matematika Terpadu diharapkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk

¹⁸Sukayati <http://tarmizi.wordpress.com/2008/12/04/model-pembelajaran-tematik-kelebihan-dan-kelemahannya>

¹⁹ Siskandar <http://tarmizi.wordpress.com/2008/12/04/model-pembelajaran-tematik-kelebihan-dan-kelemahannya>

menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya. Pembelajaran Matematika Terpadu dapat dikemas dengan tema atau topik. Misalnya tema lingkungan dapat dibahas dari sudut Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS.

Pembelajaran tematik dikemas dalam suatu tema atau bisa disebut dengan istilah tematik. Pendekatan tematik ini merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, kemahiran dan nilai pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Dengan kata lain pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pendekatan ini berangkat dari teori pembelajaran yang menolak proses latihan/hafalan(drill) sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak. Teori pembelajaran ini dimotori para tokoh Psikologi Gestalt, termasuk Piaget yang menekankan bahwa pembelajaran itu haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak. Pendekatan pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (learning by doing).

Dalam pelaksanaannya, pendekatan pembelajaran tematik ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama peserta didik dengan memperhatikan keterkaitannya dengan isi matapelajaran. Tema dalam

pembelajaran tematik menjadi sentral yang harus dikembangkan. Tema tersebut diharapkan akan memberikan banyak keuntungan, diantaranya:

- 1) Peserta didik mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu,
- 2) Peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama;
- 3) Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan;
- 4) Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengkaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik;
- 5) Peserta didik lebih mampu merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas;
- 6) Peserta didik mampu lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain;
- 7) guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.

Menurut Ramadan Pembelajaran tematik mempunyai ciri khas dan karakteristik tersendiri. Adapun ciri khas pembelajaran tematik di antaranya:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa sekolah dasar;
- 2) Kegiatan yang dipilih dalam pembelajaran tematik bertitik tolak dari minat dan kebutuhan siswa;

- 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama;
- 4) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa;
- 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik di lingkungannya; dan
- 6) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, misalnya: kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Dalam Model Pembelajaran Tematik di Kelas Awal yang diterbitkan Balitbang Diknas, tahun 2006 dikemukakan bahwa sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

1. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (student centered), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (direct experiences). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3. Pemisahan matapelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

4. Menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, Siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

6. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

7. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan²⁰

Penggabungan beberapa kompetensi dasar, indikator serta isi mata pelajaran dalam pembelajaran tematik akan terjadi penghematan karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan. Siswa mampu melihat

²⁰Depdiknas,(2006). *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*. Jakarta : Puskur Balitbang.

hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan merupakan tujuan akhir. Pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi pelajaran secara utuh pula. Dengan adanya pemaduan antar mata pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.

Dalam Model Pembelajaran Tematik Untuk Kelas Awal yang dikeluarkan Balitbang Depdiknas tahun 2006 dikemukakan beberapa landasan pembelajaran tematik, baik dari sisi filosofis, psikologis dan yuridis.²¹

Landasan filosofis dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu: (1) progresivisme, (2) konstruktivisme, dan (3) humanisme. *Aliran progresivisme* memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman siswa. *Aliran konstruktivisme* melihat pengalaman langsung siswa (*direct experiences*) sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan obyek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada anak, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing siswa. Pengetahuan bukan sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus menerus. Keaktifan siswa yang diwujudkan oleh rasa ingin tahunya sangat

²¹Depdiknas. 2007. *Materi Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta.

berperan dalam perkembangan pengetahuannya. *Aliran humanisme* melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.

Landasan psikologis dalam pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya.

Landasan yuridis dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

Karena pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, maka dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh, tema “Air” dapat ditinjau dari mata pelajaran fisika, biologi, kimia, dan matematika. Lebih luas lagi, tema itu dapat

ditinjau dari bidang studi lain, seperti IPS, bahasa, dan seni. Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Unit yang tematik adalah epitome dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka.

Keuntungan pembelajaran tematik bagi guru antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Tersedia waktu lebih banyak untuk pembelajaran. Materi pelajaran tidak dibatasi oleh jam pelajaran, melainkan dapat dilanjutkan sepanjang hari, mencakup berbagai mata pelajaran.
- 2) Hubungan antar mata pelajaran dan topik dapat diajarkan secara logis dan alami.
- 3) Dapat ditunjukkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang kontinyu, tidak terbatas pada buku paket, jam pelajaran, atau bahkan empat dinding kelas. Guru dapat membantu siswa memperluas kesempatan belajar ke berbagai aspek kehidupan.
- 4) Guru bebas membantu siswa melihat masalah, situasi, atau topik dari berbagai sudut pandang.
- 5) Pengembangan masyarakat belajar terfasilitasi. Penekanan pada kompetisi bisa dikurangi dan diganti dengan kerja sama dan kolaborasi.

Adapun keuntungan pembelajaran tematik bagi siswa antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Bisa lebih memfokuskan diri pada proses belajar, daripada hasil belajar.
- 2) Menghilangkan batas semu antar bagian-bagian kurikulum dan menyediakan pendekatan proses belajar yang integratif.
- 3) Menyediakan kurikulum yang berpusat pada siswa – yang dikaitkan dengan minat, kebutuhan, dan kecerdasan; mereka didorong untuk membuat keputusan sendiri dan bertanggung jawab pada keberhasilan belajar.
- 4) Merangsang penemuan dan penyelidikan mandiri di dalam dan diluar kelas.
- 5) Membantu siswa membangun hubungan antara konsep dan ide, sehingga meningkatkan apresiasi dan pemahaman.

b) Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar

Pembelajaran tematik di sekolah dasar (SD) merupakan suatu hal yang relatif baru, sehingga dalam implementasinya belum sebagaimana yang diharapkan. Masih banyak guru yang merasa sulit dalam melaksanakan pembelajaran tematik ini. Hal ini terjadi antara lain karena guru belum mendapat pelatihan secara intensif tentang pembelajaran tematik ini. Disamping itu juga guru masih sulit meninggalkan kebiasaan kegiatan pembelajaran yang penyajiannya berdasarkan mata pelajaran/bidang studi.

Pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar pada saat ini difokuskan pada kelas-kelas bawah (kelas 1 dan 2) atau kelas yang anak-anaknya masih tergolong pada anak usia dini, walaupun sebenarnya pendekatan pembelajaran tematik ini bisa dilakukan di semua kelas sekolah dasar.

Pembelajaran tematik dilakukan dengan beberapa tahapan-tahapan seperti penyusunan perencanaan, penerapan, dan evaluasi/refleksi. tahap-tahap ini secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Mengingat perencanaan sangat menentukan keberhasilan suatu pembelajaran tematik, maka perencanaan yang dibuat dalam rangka pelaksanaan pembelajaran tematik harus sebaik mungkin. Oleh karena itu ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam merancang pembelajaran tematik ini yaitu:

- 1) Pelajari kompetensi dasar pada kelas dan semester yang sama dari setiap mata pelajaran,
- 2) Pilihlah tema yang dapat mempersatukan kompetensi-kompetensi untuk setiap kelas dan semester,
- 3) Buatlah "matriks hubungan kompetensi dasar dengan tema",
- 4) Buatlah pemetaan pembelajaran tematik. Pemetaan ini dapat dibuat dalam bentuk matriks atau jaring-jaring topik,
- 5) Susunlah silabus dan rencana pembelajaran berdasarkan matriks/jaring-jaring topik pembelajaran tematik

2. Penerapan pembelajaran tematik

Pada tahap ini intinya guru melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Pembelajaran tematik ini akan dapat diterapkan dan dilaksanakan dengan baik perlu didukung laboratorium yang memadai. Laboratorium yang memadai tentunya berisi berbagai sumber belajar yang dibutuhkan bagi pembelajaran di sekolah dasar. Dengan tersedianya laboratorium yang memadai tersebut maka guru ketika menyelenggarakan pembelajaran tematik akan dengan mudah memanfaatkan sumber belajar yang

ada di laboratorium tersebut, baik dengan cara membawa sumber belajar ke dalam kelas maupun mengajak siswa ke ruang laboratorium yang terpisah dari ruang kelasnya.

3. Evaluasi Pembelajaran Tematik

Evaluasi pembelajaran tematik difokuskan pada evaluasi proses dan hasil. Evaluasi proses diarahkan pada tingkat keterlibatan, minat dan semangat siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan evaluasi hasil lebih diarahkan pada tingkat pemahaman dan penyikapan siswa terhadap substansi materi dan manfaatnya bagi kehidupan siswa sehari-hari. Disamping itu evaluasi juga dapat berupa kumpulan karya siswa selama kegiatan pembelajaran yang bisa ditampilkan dalam suatu paparan/pameran karya siswa.

Instrumen yang dapat digunakan untuk mengungkap pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat digunakan tes hasil belajar. dan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa melakukan suatu tugas dapat berupa tes perbuatan atau keterampilan dan untuk mengungkap sikap siswa terhadap materi pelajaran dapat berupa wawancara, atau dialog secara informal.

3. Kaitan Pembelajaran Tematik dengan Standar Isi

Dalam kerangka dasar dan struktur kurikulum yang dikeluarkan Badan Standar Nasional Pendidikan, dijelaskan bahwa untuk kelas I, II, dan III SD pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan tematik. Mata pelajaran yang harus dicakup adalah :

- 1) Pendidikan agama,
- 2) Pendidikan kewarganegaraan,

- 3) Bahasa Indonesia,
- 4) Matematika,
- 5) Ilmu pengetahuan alam,
- 6) Ilmu pengetahuan sosial,
- 7) Seni budaya dan keterampilan, dan
- 8) Pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan.

Dalam pembelajaran tematik, standar kompetensi dan kompetensi dasar yang termuat dalam standar isi harus dapat tercakup seluruhnya karena sifatnya masih minimal. Sesuai dengan petunjuk pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), standar itu dapat diperkaya dengan muatan lokal atau ciri khas satuan pendidikan yang bersangkutan.

4. Tinjauan Tentang Pelajaran Matematika

Pada kenyataannya diantara para ahli teori belajar masih belum ada kesempatan tentang bagaimana anak belajar dan cara-cara untuk mempelajarinya,. Sebab banyak faedah dalam mempelajari matematika khususnya di sekolah dasar. Selain itu pada umumnya dalam penyampaian bahan ajar kepada para siswa termasuk pembelajaran matematika biasanya didasari pada teori-teori belajar yang dianggap sesuai oleh guru, pengelolaan pendidikan termasuk penyusunan dan pengembangan kurikulum.

Jerome dalam Karso telah merumuskan 4 teorima pada pembelajaran matematika yaitu sebagai berikut:

- 1) Teorema penyusunan (teorema konstruksi)

Menurut teorema penyusunan, bahwa cara yang terbaik memulai belajar suatu konsep matematika, dalil atau aturan, defenisi dan semacamnya adalah dengan cara menyusun penyajian.

2) Teorema notasi

Teorema notasi mengatakan bahwa dalam pengajaran suatu konsep, penggunaan notasi-notasi matematika harus diberikan secara bertahap, dimulai dari yang sederhana cara kognitif dapat dengan mudah dipahami oleh siswa sampai kepada semakin kompleknya notasinya.

3) Teorema pengontrasan dan keanekaragaman

Teorema ini mengatakan bahwa prosedur penyajian suatu konsep dari yang kongrit kepada yang abstark harus dilakukan dengan kegiatan pengontrasan dan beranekaragam. Pada pembelajaran matematika hamper semua konsepnya mempunyai sedikit arti bagi para siswa sebelum mereka pertentangkan dengan konsep-konsep lainnya.

4) Teorema pengaitan

Menurut teorema ini semua konsep, dalil dan keterampilan berkaitan dengan konsep, dalil dan keterampilan matematika lainnya²².

5. Hasil Belajar Siswa

Proses belajar mengajar merupakan suatu rangkaian kegiatan yang mempunyai tujuan, diperoleh hasil belajar pada diri siswa. Hasil belajar itu berupa perubahan tingkah laku pengetahuan dan pemahaman tentang konsep, kemampuan merupakan penerapan konsep, kemampuan menjabarkan dan menarik kesimpulan, penilaian menfaat suatu konsep, menyenangkan dan memberi respon

²² Karso, dkk. Pendidikan matematika I, Jakarta : Universitas Terbuka, h. 1.15

positif terhadap sesuatu yang di pelajari dan memperoleh kecakapan melakukan kegiatan tertentu.

Cara untuk memperoleh hasil belajar yang efektif dan efisien yaitu murid-murid harus di jadikan pedoman setiap kali membuat persiapan dalam pembelajaran²³

Hasil belajar menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mengikuti sebuah proses pembelajaran. Oleh karena itu, Sunarya menyebutkan bahwa hasil belajar adalah hasil perubahan kemampuan yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor²⁴. Dari pernyataan ini dapat disebutkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang indikasinya berupa penguasaan pengetahuan, perubahan sikap dan peningkatan keterampilan yang diperolehnya dari proses hasil belajar.

Dari pendapat yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku, pemahaman, kemampuan yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor

6. Kerangka Berfikir

Dapat dijelaskan sebagai berikut, dalam proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran Matematika guru memberikan sebuah tema. Seperti contoh, tema yang disampaikan adalah tentang binatang. Berdasarkan tema tersebut guru mengaitkannya dengan beberapa mata pelajaran lainnya, seperti bahasa indonesia, matematika, pendidikan agama dan kerajinan tangan dan kesenian, atau dapat juga

²³Nasoetion, Neohi Dkk 2003 *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta Universitas terbuka

²⁴Sunarya. (1983). *Evaluasi hasil belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti.

dihubungkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Dengan melakukan hal tersebut, diharapkan siswa dapat berpikir secara divergen. Siswa dapat melatih kemampuan berpikirnya, berpikir kritis, melatih keterampilan dan kreativitasnya. Sehingga dapat menambah pengetahuan siswa, dalam waktu yang bersamaan siswa dapat belajar beberapa mata pelajaran sekaligus, yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Setting Penelitian

Subjek dan objek penelitian.

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MI PP-AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak tahun pelajaran 2010/2011 sedangkan objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam menggunakan pendekatan pembelajaran tematik kelas II MI PP-AMTI Rempak kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di MI PP-AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2010/2011.

c. Variabel Yang Diselidiki

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah

- 1) Hasil belajar matematika kelas II MI PP-AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak.
- 2) Pendekatan pembelajaran tematik kelas II MI PP-AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak

2. Rencana Tindakan

a. Perencanaan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan

b. implementasi tindakan

1. Kegiatan awal
2. Kegiatan inti
3. Penutup

c. Observasi dan Refleksi

1) Tahapan Observasi

Tindakan guru memonitor dan membantu siswa jika menemui kesulitan selama pengajaran matematika dengan penerapan pembelajaran tuntas.

2) Tahap Refleksi

Tahapan Refleksi dan evaluasi dari kegiatan 1), 2), 3). Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi siklus I dibuat siklus berikutnya:

3. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Untuk mengukur hasil belajar siswa digunakan tes pilihan ganda dengan empat alternatif pilihan jawaban. Tes ini dikembangkan melalui pendekatan rasional. Instrumen ini dikembangkan sendiri oleh penulis dengan berpedoman pada silabus, buku panduan guru, dan buku-buku sumber mata pelajaran matematika untuk Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dalam penelitian ini menggunakan observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai

instrument pengamatan. Observasi yang dilakukan tidak dilaksanakan pembelajaran oleh guru.

b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes dalam penelitian ini tes yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.

4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini adalah meliputi indikator proses dan hasil dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Dari segi proses ditandai dengan kreatifitas siswa dalam pembelajaran. Terlaksananya pembelajaran ditandai dengan rencana dan tahap-tahap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Sedangkan dari segi hasil ditandai dengan nilai tiap siswa minimal 60 dengan ketuntasan belajar 60 % dari keseluruhan jumlah siswa.

5. Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 6 bulan yakni dimulai dari pembuatan proposal dan dilanjutkan dengan seminar proposal sampai pada pembuatan skripsi. Terhitung dari bulan juni sampai bulan November 2011.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan mencermati atau menelaah menguraikan atau mengkaitkan setiap informasi yang terkait dengan

informasi awal. Proses belajar dan hasil belajar untuk memperoleh kesimpulan tentang keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau bilangan. Baik data yang diperoleh dari pengukuran maupun mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Selanjutnya data yang diperoleh atau data yang telah diolah tersebut dihitung dengan menggunakan rumus persentase, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = Frekwensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekwensi/banyaknya individu.

100= Bilangan tetap.¹

¹¹ Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito, h. 50

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. TINJAUAN UMUM LOKASI

Madrasah Ibtidaiyah (MI) PP-AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak merupakan lembaga pendidikan islam dibawah naungan yayasan Amanah Pasantren Tarbiyah Islamiyah (YAPTI). Berdiri pada tahun 1955 atas dasar pemikiran tokoh masyarakat seperti Bapak Buya Umar Jakfar dan Bapak H. Yasir yang ingin membangun sebuah pendidikan formal yang bernuansa Islamiyah sebagai sarana untuk membentuk generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan berbudi luhur yang mempunyai kecakapan dan pengetahuan dasar, maka berdirilah Madrasah Ibtidaiyah yang bernama MI-PP AMTI Rempak, seiring dengan itu dibentuklah sebuah yayasan dengan nama yayasan seperti yang tersebut di atas.

Namun untuk mewujudkan cita-cita tersebut tidaklah mudah penuh dengan onak dan duri dalam mengenalkan kepada masyarakat dan akhirnya dapat diterima akan keberadaan MI saat itu sehingga masyarakat berasumsi MI itu sama dengan MDA, dan tidak bisa melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Dengan kegigihan dan tidak bosan-bosanya mensosialisasikan kepada masyarakat akhirnya dapat diterima akan keberadaan MI tersebut sampailah pada saat ini yang telah mengalami masa periode kepemimpinan yang pertama Bapak Umar Jakfar (1995-2000), Bapak Safri (2000-2006), Bapak Khaidir, S.Pd. (2006 sampai sekarang).

Dari sisi bangunan fisik yang awal mulanya selama 7 tahun menumpang di gedung MDA, pada tahun 2002, pemerintah Pusat melalui anggaran DIPA Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau dibangunlah gedung baru permanen. MI PP AMTI Rempak terletak jauh dari keramaian, dari pusat kecamatan sekitar 8 KM dan dari pusat Kabupaten 55 KM.

Adapun kegiatan proses belajar mengajar di MI PP AMTI Rempak tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah lain. Dimana didalam dunia pendidikan yang harus ada adalah guru, murid, fasilitas sekolah serta kurikulum yang mendukung jalannya pendidikan itu sendiri.

a. Keadaan Guru dan Pegawai di MI PP AMTI. Rempak.

Dalam proses pendidikan terdiri dari beberapa unsur salah satu diantaranya adalah tenaga pengajar (guru) yang merupakan petugas lapangan yang mentafsirkan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau merupakan tali perhubungan ilmu pengetahuan dari generasi ke generasi.

Guru merupakan orang yang paling dominan dalam proses belajar mengajar, karena tanpa ada guru proses belajar mengajar tidak akan lancar dengan baik dan begitu juga dengan di MI PP-AMTI Rempak. Keadaan Guru dan pegawai di MI PP-AMTI Rempak sebagaimana pada tabel berikut:

TABEL 4.1 DATA KEADAAN GURU MI PP-AMTI REMPAK

No	Nama guru/ pegawai	Jabatan	Status	Ijazah terakhir	ket
1	Khaidir D, S.Pd	kep sek	PNS	S I PGSD	
2	Tuti Aida M.Pd	Guru	PNS	S2UIN SUSKA	
3	Aini Hidayati S.Pd I	Wali kelas I	PNS	S 1 PAI	
4	M.Mushlihuddin A.Ma	Wali kelas V	Honor	D2 PGSD/MI	
5	Nurmayunita S.Pd I	Wali kelas II	Honor	S1 PAI	
6	Syamsinar S.Pd	Guru	Honor	S1Bhs. Indo	
7	Hendriwati S.Pd	Wali kelas IV	Honor	S1Bhs. Indo	
8	Hendrizar S.Pd I	Guru	Honor	S1 PAI	
9	Sartina A.Ma	Wali kelas III	Honor	D2 PGSD/MI	
10	Bambang N S.Pd	Guru	Honor	S1Bhs. Indo	
11	Arifin	Guru	Honor	SMA	
12	Bustami S.Pd	Wali kelas VI	Honor	S1Bhs. Indo	
13	Nurlaili A.Ma	Guru	GTT	D2 PGSD/MI	
14	Darmisam	Guru	Honor	SMA	
15	Sutini	Guru	Honor	SMA	
16	Halawati A.Ma	Guru	GTT	D2 PGSD/MI	
17	Julizar A.Ma	Guru	Honor	D2 PAI	
18	Ernawati S.Pd I	Guru	Honor	D2 PAI	
19	Yeni Astuti A.Ma	TU	Honor	D2 PGSD/MI	
20	Abdul Haris	Penjaga	Honor	SMA	

Sumber data: dokumen MI PP-AMTI Rempak Juli 2011

b. Keadaan Siswa MI PP-AMTI Rempak

Adapun jumlah siswa yang belajar di MI PP-AMTI Rempak tahun ajaran 2010/2011 berjumlah 90 siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.2 DATA KEADAAN SISWA MI PP-AMTI REMPAK

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Permpuan	
1	Kelas I	7	5	12
2	Kelas II	8	8	16
3	Kelas III	10	8	17
4	Kelas IV	7	5	12
5	Kelas V	8	11	19
6	Kelas VI	9	3	12
Jumlah		48	42	90

Sumber data: dokumen MI PP-AMTI Rempak Juli 2011

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana disuatu lembaga pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung dalam kegiatan belajar mengajar . keadaan sarana dan prasarana di MI PP-AMTI Rempak Tahun Ajaran 2010/2011 sebagai berikut:

- a) Ruang Belajar : 6 ruang
- b) Ruang Kepala Madrasah : 1 ruang
- c) Ruang Majelis Guru : 1 ruang
- d) Ruang Tata Usaha : 1 ruang

- e) Perpustakaan : 1 ruang
- f) Ruang Labor IPA : 1 ruang
- g) Musholah : 1 ruang
- h) WC Guru dan TU : 2 ruang
- i) WC Murid : 4 ruang

d. Kurikulum MI PP-AMTI Rempak

Dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan maka sangat diperlukan usaha untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Usaha yang dilakukan ternyata mempunyai suatu pedoman agar yang dilakukan tersebut tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan. Maka untuk itu disinilah letak pentingnya kurikulum yang digunakan di MI PP-AMTI Rempak yaitu Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) yang mana telah ditetapkan oleh Kementrian Agama Kabupaten Siak.

Itulah gambaran umumlokasi penelitian di MI PP-AMTI Rempak, mulai dari sejarah singkat berdiri, keadaan guru, sarana prasarana, keadaan siswa, dan kurikulum yang digunakan.

B. Deskripsi Per Siklus

1. Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus tentang penanaman konsep penjumlahan bilangan sampai 500, pembelajaran disajikan dengan menggunakan model pendekatan tematik. Dengan menggunakan metode kerja siswa dan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik, siswa belajar bersemangat dan bergairah.

Penggunaan pendekatan pembelajaran tematik dalam pembelajaran ini sesuai dengan konsep penjumlahan. Setiap siswa diberi kesempatan untuk melakukan penjumlahan dengan bimbingan guru sehingga dapat dimengerti oleh siswa. Penggunaan pendekatan pembelajaran tematik memudahkan siswa dalam memahami konsep penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dalam mengikuti pembelajaran siswa merasa senang. Dalam mengerjakan LKS, siswa memahami isi LKS dan dapat mengerjakannya, tetapi dalam mengerjakannya belum sesuai dengan yang diharapkan dan masih banyak yang harus diperbaiki. Ketelitian dan pemahaman tentang konsep penjumlahan dalam melaksanakan tugas masih kurang.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah menentukan lamanya siklus. PTK ini akan dilakukan sampai tercapainya setandar ketuntasan yang telah ditetapkan, skenario tindakan, dan selanjutnya mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri atas Silabus, RP, LKS dan soal tes, lembar pengamatan, serta rencana tindakan. Siklus I ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 31 Oktober 2011.

b. Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan tindakan siklus pertama, pada pertemuan sebelumnya sudah diinformasikan cara mencari volume kubus dan balok. Pada siklus pertama ini dimulai dengan fase memberikan rangsangan berpikir pada siswa dengan menampilkan gambar kubus dan balok yang telah disiapkan oleh guru, dengan tujuan membangkitkan rangsangan keingintahuan pada diri siswa

yang merupakan cara penciptaan suasana belajar yang baru dan guru hanya berkeinginan untuk mengetahui cara dan kadar pemahaman/kemampuan siswa

. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus pertama ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi dasar dan indikator keberhasilan yang akan dicapai.
- 2) Meminta siswa mengeluarkan perlengkapan pembelajaran.
- 3) Menentukan tema yang diajarkan
- 4) Meminta siswa mencatat ringkasan materi yang disampaikan guru.
- 5) Meminta siswa mereproduksi atau membuat gambar kubus dan balok
- 6) Meminta siswa mengerjakan LKS yang berhubungan dengan materi yang diajarkan
- 7) Mengevaluasi pekerjaan siswa

c. Observasi

Hasil pengamatan pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Guru tidak menggali pengetahuan awal siswa
2. Guru kurang memotivasi siswa
3. Siswa tidak merespon dan mengajukan pertanyaan tentang materi yang disampaikan guru
4. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan jelas dan menjelaskan prosedur pembelajaran

5. Guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi ajar
6. Intraksi antara siswa dengan guru kurang harmonis
7. Guru kurang memahami model pendekatan pembelajaran tematik dalam menjelaskan materi ajar kepada siswa
8. Siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran yang di berikan guru dengan baik
9. Siswa tidak aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar
10. Guru dan siswa tidak menyimpulkan materi yang dipelajari
11. Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran

TABEL.4.3. NILAI ULANGAN SISWA KELAS II MI PP-AMTI REMPAK
SIKLUS I

N0	Nama	Nilai siklus I	Keterangan
1	Muhamad Rizaldi	60	
2	Ahmadi	40	
3	Rozita	50	
4	Darmawan	50	
5	Endang Sri Wati	40	
6	Wulan Suciyati	50	
7	Supriyanti	60	
8	Abdul Rohman	30	
9	Eka Partiw	50	
10	Wawan Nurhadi	50	
11	Maryati	40	
12	Doni	40	
13	Ayu Puspita	50	
14	Erizal	50	
15	Dewi Wati	30	
16	Kurniawan	50	
Rata-rata		46,25	

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis dalam siklus 1 maka dalam tindakan berikutnya peneliti perlu mengarahkan siswa agar bekerja dengan teliti dan memahami isi dari pertanyaan soal. Peneliti perlu memberikan bimbingan agar siswa memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugasnya yang harus dikerjakan . Peneliti perlu Mengarahkan dan membimbing siswa agar lebih teliti didalam

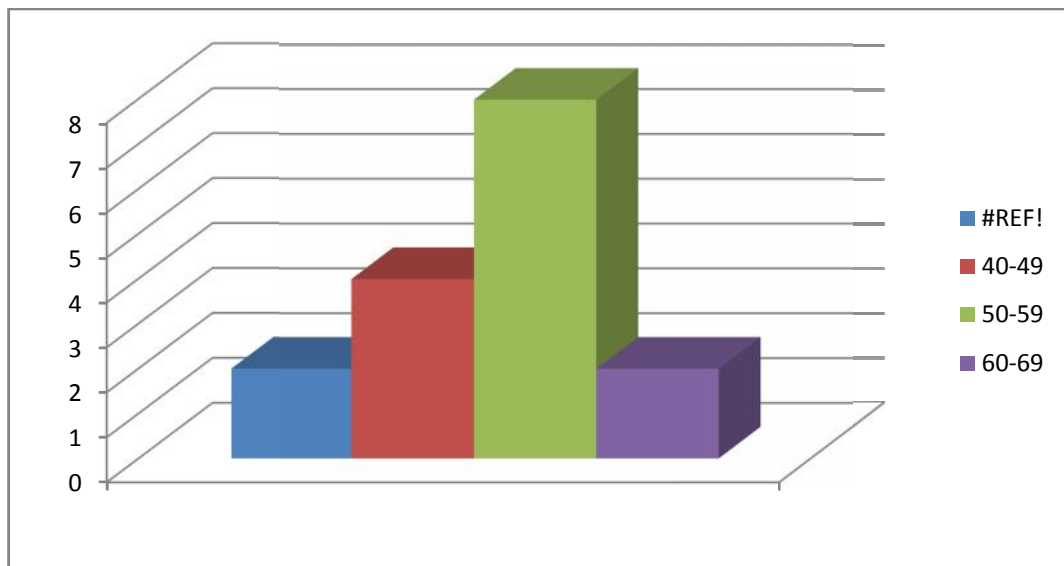
memberikan jawaban yang berbentuk soal cerita dalam mengerjakan soal-soal.

TABEL.4.4. REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I

No	Kategori	Siklus I	Keterangan
1	60-69	2 (12,5 %)	
2	50-59	8 (50 %)	
3	40-49	4 (25 %)	
4	30-39	2 (12,5 %)	
Jumlah siswa		16	

Berdasarkan tabel tersebut dapat disajikan dalam bentuk gerapik seperti dibawah ini:

GERAFIK 4.1. PEROLEHAN NILAI SISWA SIKLUS I



C. Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus tentang penanaman konsep penjumlahan bilangan sampai 500, pembelajaran disajikan dengan menggunakan model pendekatan tematik. Dengan menggunakan metode kerja siswa

dan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik, siswa belajar bersemangat dan bergairah.

Penggunaan pendekatan pembelajaran tematik dalam pembelajaran ini sesuai dengan konsep penjumlahan. Setiap siswa diberi kesempatan untuk melakukan penjumlahan dengan bimbingan guru sehingga dapat dimengerti oleh siswa. Penggunaan pendekatan pembelajaran tematik memudahkan siswa dalam memahami konsep penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dalam mengikuti pembelajaran siswa merasa senang. Dalam mengerjakan LKS, siswa memahami isi LKS dan dapat mengerjakannya, tetapi dalam mengerjakannya belum sesuai dengan yang diharapkan dan masih banyak yang harus diperbaiki. Ketelitian dan pemahaman tentang konsep penjumlahan dalam melaksanakan tugas masih kurang.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah menentukan lamanya siklus. PTK ini akan dilakukan sampai tercapainya setandar ketuntasan yang telah ditetapkan, skenario tindakan, dan selanjutnya mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri atas Silabus, RP, LKS dan soal tes, lembar pengamatan, serta rencana tindakan. Siklus II ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 4 November 2011.

b. Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan tindakan siklus pertama, pada pertemuan sebelumnya sudah diinformasikan cara mencari volume kubus dan balok. Pada

siklus pertama ini dimulai dengan fase memberikan rangsangan berpikir pada siswa dengan menampilkan gambar kubus dan balok yang telah disiapkan oleh guru, dengan tujuan membangkitkan rangsangan keingintahuan pada diri siswa yang merupakan cara penciptaan suasana belajar yang baru dan guru hanya berkeinginan untuk mengetahui cara dan kadar pemahaman/kemampuan siswa

. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus pertama ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi dasar dan indikator keberhasilan yang akan dicapai.
- 2) Meminta siswa mengeluarkan perlengkapan pembelajaran.
- 3) Menentukan tema yang diajarkan
- 4) Meminta siswa mencatat ringkasan materi yang disampaikan guru.
- 5) Meminta siswa mereproduksi atau membuat gambar kubus dan balok
- 6) Meminta siswa mengerjakan LKS yang berhubungan dengan materi yang diajarkan
- 7) Mengevaluasi pekerjaan siswa.

c. Observasi

Hasil pengamatan pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Guru menggali pengetahuan awal siswa
2. Gurumemotivasi siswa
3. Siswa merespon dan mengajukan pertanyaan tentang materi yang di sampaikan guru

4. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan jelas dan menjelaskan prosedur pembelajaran dengan baik
5. Guru menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi ajar
6. Intraksi antara siswa dengan guruberjalan dengan harmonis
7. Guru memahami model pendekatan pembelajaran tematik dalam menjelaskan materi ajar kepada siswa
8. Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran yang di berikan guru dengan baik
9. Siswa aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar
10. Guru dan siswa bersamamenyimpulkan materi yang dipelajari
11. Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran

**TABEL. 4.5. NILAI ULANGAN SISWA KELAS II MI PP-AMTI REMPAK
SIKLUS II**

N0	Nama	Nilai siklus II	Keterangan
1	Muhamad Rizaldi	80	
2	Ahmadi	40	
3	Rozita	60	
4	Darmawan	40	
5	Endang Sri Wati	50	
6	Wulan Suciwati	50	
7	Supriyanti	80	
8	Abdul Rohman	40	
9	Eka Partawi	70	
10	Wawan Nurhadi	50	
11	Maryati	50	
12	Doni	40	
13	Ayu Puspita	50	
14	Erizal	70	
15	Dewi Wati	40	
16	Kurniawan	60	
Rata-rata		54,37	

d. Refleksi

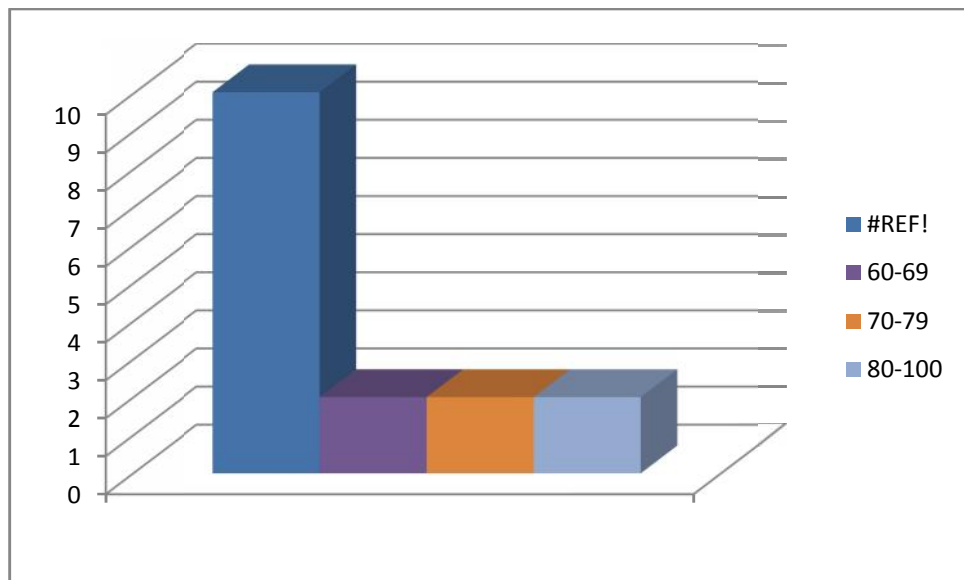
Berdasarkan hasil analisis dalam siklus II maka dalam tindakan berikutnya peneliti perlu mengarahkan siswa agar bekerja dengan teliti dan memahami isi dari pertanyaan soal. Peneliti perlu memberikan bimbingan agar siswa memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugasnya yang harus dikerjakan . Peneliti perlu Mengarahkan dan membimbing siswa agar lebih teliti didalam memberikan jawaban yang berbentuk soal cerita dalam mengerjakan soal-soal.

TABEL .4.6. REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II

No	Kategori	Siklus II	Keterangan
1	80-100	2 (12,5 %)	
2	70-79	2 (12,5 %)	
3	60-69	2 (12,5 %)	
4	<60	10 (62,5 %)	
Jumlah siswa		16	

Berdasarkan tabel tersebut dapat disajikan dalam bentuk gerapik seperti dibawah ini:

GERAFIK 4.2. PEROLEHAN NILAI SISWA SIKLUS II



D. Siklus III

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II tentang penanaman konsep penjumlahan bilangan sampai 500, pembelajaran disajikan dengan menggunakan

model pendekatan tematik. Dengan menggunakan metode kerja siswa dan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik, siswa belajar bersemangat dan bergairah.

Penggunaan pendekatan pembelajaran tematik dalam pembelajaran ini sesuai dengan konsep penjumlahan. Setiap siswa diberi kesempatan untuk melakukan penjumlahan dengan bimbingan guru sehingga dapat dimengerti oleh siswa. Penggunaan pendekatan pembelajaran tematik memudahkan siswa dalam memahami konsep penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dalam mengikuti pembelajaran siswa merasa senang. Dalam mengerjakan LKS, siswa memahami isi LKS dan dapat mengerjakannya, tetapi dalam mengerjakannya belum sesuai dengan yang diharapkan dan masih banyak yang harus diperbaiki. Ketelitian dan pemahaman tentang konsep penjumlahan dalam melaksanakan tugas sudah mengalami peningkatan dari pada siklus II.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah menentukan lamanya siklus. PTK ini akan dilakukan sampai tercapainya setandar ketuntasan yang telah ditetapkan, skenario tindakan, dan selanjutnya mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri atas Silabus, RP, LKS dan soal tes, lembar pengamatan, serta rencana tindakan dilaksanakan pada tanggal 18 November 2011.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini tetap memberlakukan kegiatan tindakan seperti siklus I dan II dengan beberapa revisi sebagai berikut:

- 1) Memberikan tema pelajaran kepada siswa
- 2) Mengarahkan siswa supaya memahami prosedur pembelajaran.
- 3) Memotivasi siswa, siswa yang cepat selesai akan diberikan bonus 1 marka..
- 4) Meminta siswa bekerja sendiri-sendiri.

Hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

c. Observasi

Hasil pengamatan pelaksanaan tindakan pada siklus III adalah sebagai berikut:

1. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan baik
2. Gurumemotivasi siswa dengan baik
3. Siswa sangat merespon dan mengajukan pertanyaan tentang materi yang di sampaikan guru jika tidak memahaminya
4. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan jelas dan menjelaskan prosedur pembelajaran dengan baik
5. Guru terampil dalam menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi ajar
6. Intraksi antara siswa dengan guru berjalan dengan harmonis dan keakrapan antara guru dan siswa
7. Guru memahami trampil dalam menerapkan model pendekatan pembelajaran tematik dalam menjelaskan materi ajar kepada siswa
8. Siswa dapat dengan baik mengikuti proses pembelajaran yang di berikan guru
9. Siswa aktif dan penuh semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar

10. Guru dan siswa bersama menyimpulkan materi yang dipelajari dan guru memberikan penguatan kepada siswa

11. Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran

TABEL.4.7. NILAI ULANGAN SISWA KELAS II MI PP-AMTI REMPAK

SIKLUA III

N0	Nama	Nilai siklus III	Keterangan
1	Muhamad Rizaldi	90	
2	Ahmadi	60	
3	Rozita	70	
4	Darmawan	60	
5	Endang Sri Wati	70	
6	Wulan Suciwati	70	
7	Supriyanti	90	
8	Abdul Rohman	60	
9	Eka Partiw	80	
10	Wawan Nurhadi	70	
11	Maryati	70	
12	Doni	60	
13	Ayu Puspita	70	
14	Erizal	80	
15	Dewi Wati	40	
16	Kurniawan	70	
Rata-rata		69,37	

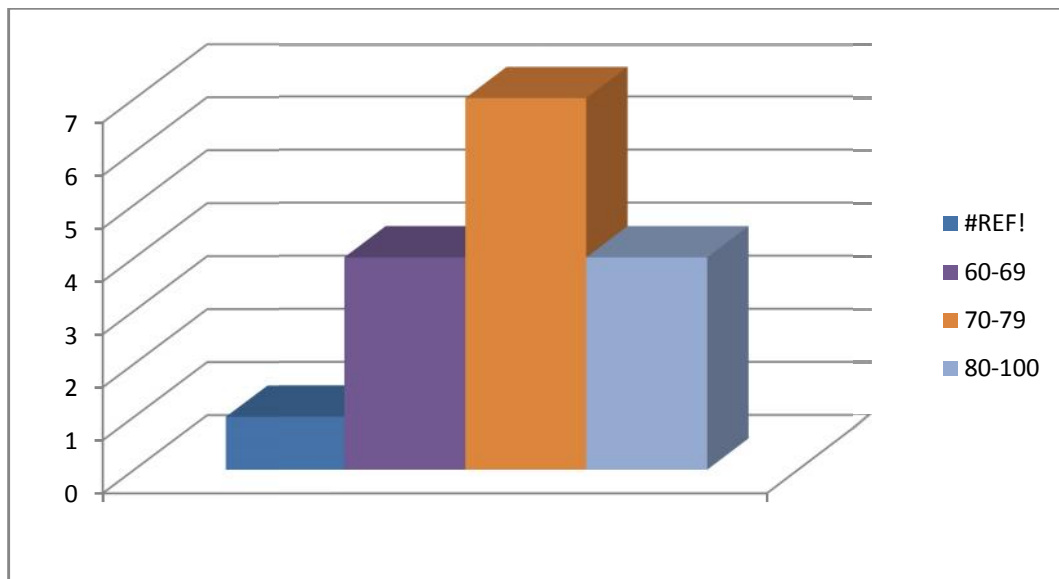
TABEL.4.8.REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS III

No	Kategori	Siklus III	Keterangan
1	80-100	4 (25 %)	
2	70-79	7 (43,75 %)	
3	60-69	4 (25 %)	
4	<60	1 (6,25 %)	
Jumlah siswa		16	

Berdasarkan tabel tersebut dapat disajikan dalam bentuk gerapik seperti

dibawah ini:

GERAFIK 4.3. PEROLEHAN NILAI SISWA SIKLUS III



a. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis dalam siklus III maka dalam tindakan berikutnya peneliti perlu mengarahkan siswa agar bekerja dengan teliti dan memahami isi dari pertanyaan soal. Peneliti perlu memberikan bimbingan agar

siswa memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugasnya yang harus dikerjakan . Peneliti perlu Mengarahkan dan membimbing siswa agar lebih teliti didalam memberikan jawaban yang berbentuk soal cerita dalam mengerjakan soal-soal. Karena hasil yang diperoleh pada siklus III sudah mencapai nilai yang diharapkan maka penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam III siklus.

Setelah data di olah dan dianalisis, hasil penelitaian menunjukkan adanya peningkatan kualitas hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Hal ini terungkap melalui perubahan hasil belajar siswa pada siklus I, siklus II dan ke siklus III

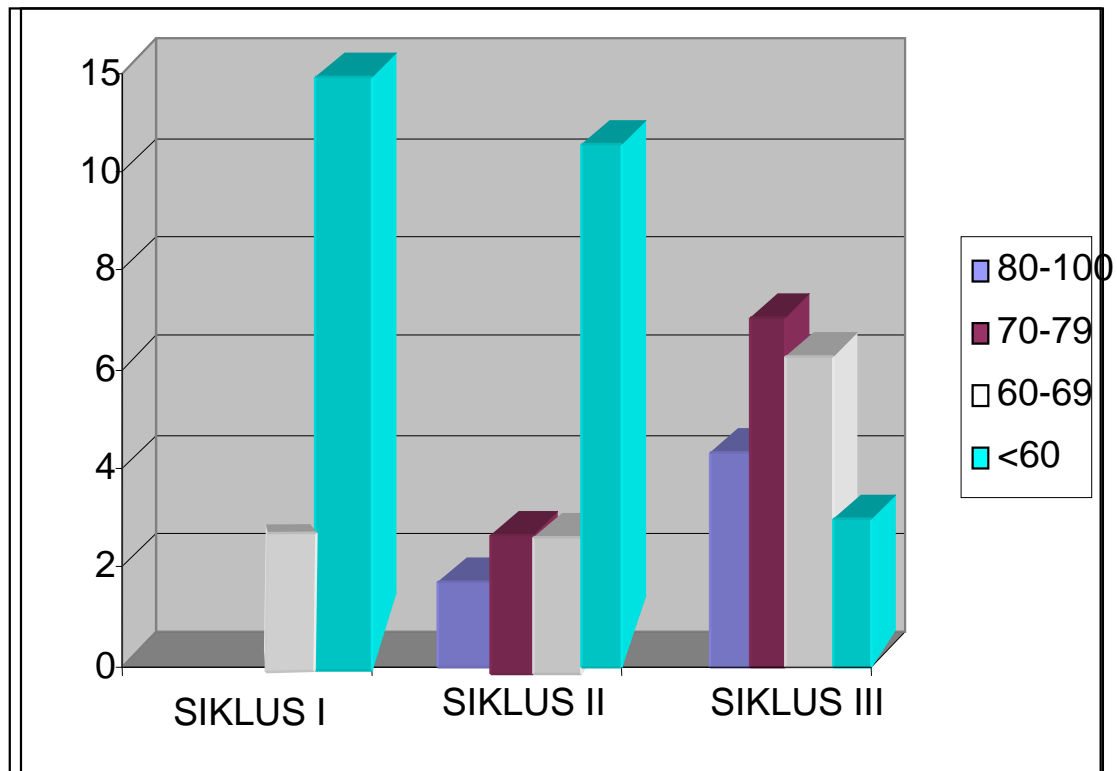
Untuk lebih jelasnya berikut penulis sajikan data peningkatan hasil belajar matematika pada setiap siklusnya pada table dibawah ini:

TABEL 4.9
REKAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEMESTER
GANJILKELAS II MI PP-AMTI REMPAK KECAMATAN SABAK AUH
KABUPATEN 2010/2011

No	Kategori	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	80-100	0	2 (12,5 %)	4 (25 %)
2	70-79	0	2 (12,5 %)	7 (43,75 %)
3	60-69	2	2 (12,5 %)	4 (25 %)
4	<60	14	10 (62,5 %)	1 (6,25 %)
Jumlah siswa			16	16

Berikut penulis akan menyajikan data hasil belajar siswa setiap siklusnya pada grafik 4.9 di bawah ini.

GARFIK 4.4
REKAPITULASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEMESTER
GANJIL KELAS II MI PP-AMTI REMPAK KECAMATAN SABAK AUH
KABUPATEN 2010/2011



E. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan temuan data yang diolah atau hasil pengamatan yang peneliti lakukan bersama teman sejawat terhadap mata pelajaran matematika dan Bahasa Indonesia yang dianalisis menunjukkan hasil yang menggembirakan, dimana sebelum diberi tindakan, motivasi belajar siswa sangat rendah dan hasil prestasi sangat anjlok. Setelah di beritindakan dan motivasi maka prestasi siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa tindakan yang dilakukan sangat efektif dan berhasil.

Setelah dilakukan pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan refleksi atas perbaikan pembelajaran terhadap siswa kelas II MI PP-AMTI Rempak Kecamatan

Sabak Auh Kabupaten Siak Tahun Pelajaran 2010-2011. maka di peroleh hasil pembelajaran siswa, motivasi dan efektifitas belajar siswa menunjukkan hasil yang meyakinkan. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siklus I ketuntasan individu siswa yang tuntas sebanyak 2 (12,5 %) dan yang tidak tuntas sebanyak 14 (87,5 %) Secara klasikal dinyatakan tidak tuntas. Untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II

Pada siklus ke II ditemui peningkatan prestasi siswa hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siklus II dengan ketuntasan individu siswa yang tuntas sebanyak 6 (37,5 %) dan yang tidak tuntas sebanyak 10 (62,5 %). Yang mana peningkatan ketuntasan siswa mencapai (25%) jika dibandingkan pada siklus I namun hasil ini belum memenuhi kriteria yang ditetapkan sebelumnya secara klasikal dapat dinyatakan tidak tuntas.

Dengan demikian perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Pada siklus III siswa yang tuntas sudah sebanyak 15 (93,75 %) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 (6,25%). Dengan demikian secara klasikal siswa dinyatakan sudah tuntas. Dengan demikian peningkatan ketuntasan siswa sebesar (56,25%) maka perbaikan pembelajaran tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya karena sudah memenuhi kriteria $> 60\%$. .

Berdasarkan analisis terhadap nilai yang diperoleh pada siklus I sebesar (46,25) sedangkan pada siklus II menunjukkan hasil belajar setiap siklusnya mengalami peningkatan yang sangat berarti. Rata-rata persentase hasil pembelajaran siswa pada siklus II sebesar (54,37 %) pada siklus III rata-rata

persentase hasil pembelajaran siswa (69,37 %) dengan demikian mengalami peningkatan sebesar (15 %).

Berdasarkan uraian data tersebut dapat di simpulkan bahwa perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan tematik dapat meningkatkan dan memotivasi siswa dalam pembelajaran matematika. Sebab dengan metode ini siswa akan termotivasi mengikuti pembelajaran karena adanya perilaku saling menghargai pendapat orang lain, dan pendektnya langsung menyentuh dalam kehidupan sehari-hari siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran mata pelajaran matematika dapat di simpulkan penerapan model pembelajaran Tematik dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa siswa kelas II MI PP-AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak Tahun Pelajaran 2010-2011. Yang pelaksanaanya sesuai dengan RPP terlampir. Namun demikian masih terdapatnya kekurangan-keurangan dalam penerapannya antarlain:

- a. Sulitnya menentukan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa karena usia siswa kelas II masih dalam kondisi labil.
- b. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita
- c. Sulitnya menyesuaikan waktu dengan materi yang diajarkan.
- d. Sulitnya siswa dalam memahami materi dengan menggunakan metode ceramah

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan pembelajaran matematika tersebut, ada beberapa hasil yang sebaiknya dilakukan guru dalam meningkatkan hasil dan kualitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan dan menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran

2. Dalam proses pembelajaran, kemampuan untuk memecahkan materi soal cerita harus di perbanyak memberikan contoh-contoh
3. Dalam proses pembelajaran, harus di perbanyak memberikan latihan-latihan
4. Ciptakan kondisi yang kondusif dan waktu yang cukup sehingga siswa mampu menyelesaikan tugas dan latihan yang di berikan.
5. Sebaiknya guru lebih sering menggunakan metode demonstrasi pada pelajaran matematika dalam kegiatan pembelajaran.

LAMPIRAN 1

REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR SIKLUS I

No	Aspek Yang Diamati	Skala			
		1	2	3	4
1.	Guru menggali pengetahuan awal siswa	V			
2.	Guru memotivasi siswa		V		
3.	Siswa merespon dan mengajukan pertanyaan tentang materi yang di sampaikan guru	V			
4.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan jelas dan menjelaskan prosedur pembelajaran			V	
5	Guru menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi ajar	V			
6	Intraksi antara siswa dengan guru		V		
7	Guru menggunakan model pendekatan pembelajaran tematik dalam menjelaskan materi ajar		V		
8	Keadaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang di berikan guru	V			
9	Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar	V			
10	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	V			
11	Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran				V

Keterangan

Skala 4 = Sangat baik

Skala 3 = Baik

Skala 2 = Sedang

Skala 1 = Kurang

LAMPIRAN 2

REKAFITULASI HASIL PENGAMATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR SIKLUS II

No	Aspek Yang Diamati	Skala			
		1	2	3	4
1.	Guru menggali pengetahuan awal siswa		V		
2.	Guru memotivasi siswa			V	
3.	Siswa merespon dan mengajukan pertanyaan tentang materi yang di sampaikan guru			V	
4.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan jelas dan menjelaskan prosedur pembelajaran				V
5	Guru menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi ajar			V	
6	Intraksi antara siswa dengan guru			V	
7	Guru menggunakan model pendekatan pembelajaran tematik dalam menjelaskan materi ajar			V	
8	Keadaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang di berikan guru			V	
9	Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar			V	
10	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari			V	
11	Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran				V

Keterangan

Skala 4 = Sangat baik

Skala 3 = Baik

Skala 2 = Sedang

Skala 1 = Kurang

LAMPIRAN 3

REKAFITULASI HASIL PENGAMATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR SIKLUS III

No	Aspek Yang Diamati	Skala			
		1	2	3	4
1.	Guru menggali pengetahuan awal siswa				V
2.	Guru memotivasi siswa				V
3.	Siswa merespon dan mengajukan pertanyaan tentang materi yang di sampaikan guru				V
4.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan jelas dan menjelaskan prosedur pembelajaran				V
5	Guru menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi ajar				V
6	Intraksi antara siswa dengan guru				V
7	Guru menggunakan model pendekatan pembelajaran tematik dalam menjelaskan materi ajar				V
8	Keadaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang di berikan guru				V
9	Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar				V
10	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari				V
11	Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran				V

Keterangan

Skala 4 = Sangat baik

Skala 3 = Baik

Skala 2 = Sedang

Skala 1 = Kurang

SIKLUS I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Tema Peristiwa (2)

Kelas 2 Semester 1

Alokasi waktu 3 minggu

Standar Kompetensi :

1. PKn

- Membiasakan hidup bergotong royong

2. IPS

- Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.

3. IPA

- Mengenal bagian –bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.

4. Matematika

- Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

5. Bahasa Indonesia

Mendengarkan

- Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan.

Berbicara

- Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan deklamasi.

Membaca

- Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

Menulis

- Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte.

6. Seni Budaya Keterampilan

- Seni Rupa : Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
- Seni Tari : Mengapresiasi karya seni tari

7. Bahasa Sunda

- Mampu menulis, mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginan, secara tertulis dalam berbagai bentuk dan jenis karangan (tulisan) dengan menulis kalimat berhuruf capital (aksara gede), wacana pendek, kalimat sederhana dan menyempurnakan kalimat dengan menggunakan tanda koma dan tanda titik.
- Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginan, secara lisan, tentang bertamu ke rumah teman, mengajak teman, berjanji dengan teman, memperkenalkan orang lain, mengundang teman.

Kompetensi Dasar :

1. PKn

- Mengetahui pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong.

2. IPS

- Memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya
- Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.

3. IPA

- Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan (ukuran) dan tumbuhan (dari biji menjadi tanaman)
- Mengidentifikasi ciri-ciri benda padat dan cair yang ada di lingkungan sekitar.
- Menunjukkan perubahan bentuk dan wujud benda (plastisin/tanah liat, adonan tepung) akibat dari kondisi tertentu..

4. Matematika

- Menentukan nilai tempat ratusan puluhan dan satuan.

5. Bahasa Indonesia

- Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek .
- Bertanya kepada orang lain dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun berbahasa.
- Menyimpulkan isi teks pendek (10 – 15 kalimat)
- Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat.

6. Seni Budaya Keterampilan.

- Menekspresikan diri melalui gambar ekspresif
- Mengekspresikan diri melalui teknik cetak tunggal.
- Menunjukkan sikap apresiatif terhadap gerak alam semesta.

Indikator :

1. PKn :

- Menyebutkan contoh saling berbagi di sekolah.
- Menjelaskan arti tolong menolong.
- Menyebutkan contoh tolong menolong di rumah.
- Menyebutkan contoh tolong menolong di sekolah.

2. IPS :

- Menyebutkan jenis-jenis dokumen pribadi
- Menyebutkan jenis-jenis dokumen keluarga
- Membaca dokumen dengan benar.
- Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga.

3. IPA :

- Menjelaskan arti tumbuh pada hewan dan tumbuhan.
- Menyebutkan perubahan yang terjadi pada hewan
- Menjelaskan proses pertumbuhan pada tumbuhan
- Mempraktekan pertumbuhan tumbuhan dengan jangka waktu yang ditentukan.
- Menceritakan proses pertumbuhan pada hewan dengan fase-fase tertentu.
- Menceritakan proses pertumbuhan pada tanaman.
- Menyebutkan perbedaan benda padat dan benda cair.
- Melakukan eksperimen sederhana untuk membuktikan perbedaan sifat benda padat dan benda cair.
- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah dipanaskan.
- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah didinginkan
- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah bila dilakukan sesuatu terhadap benda itu.
- Mengidentifikasi perubahan benda cair setelah dipanaskan
- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah didinginkan.
- Menjelaskan perubahan benda padat menjadi benda lain.

4. **Matematika :**

- Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan bilangan
- Menentukan nilai tempat ratusan ,puluhan dan satuan
- Menuliskan lambang bilangan ratusan ,puluhan dan satuan
- Menguraikan lambang bilangan menurut nilai tempatnya
- Menguraikan bilangan 3angka yang terdiri dari ratusan puluhan dan satuan.
- Menentukan nilai tempat satu angka pada bilangan 3 angka
- Menentukan nilai tempat suatu bilangan melalui permainan

5. **Bahasa Indonesia :**

- Mendengarkan pesan teks pendek yang dibisikan oleh teman.
- Menyampaikan pesan yang didengar pada orang lain.
- Menyimak cerita bacaan pendek.
- Menceritakan kembali isi teks bacaan dengan lisan.
- Menjawab pertanyaan bacaan secara lisan.
- Menceritakan kegiatan
- Memberi tanggapan pada kegiatan
- Menyusun gambar
- Menceritakan gambar yang telah urut.
- Menjawab pertanyaan
- Menceritakan peristiwa.

- Membaca teks dengan bersuara
- Mengajukan pertanyaan bacaan.
- Menceritakan kembali isi bacaan.
- Meringkas isi bacaan.
- Menyusun kalimat menjadi cerita.
- Menulis karangan pendek dengan memperhatikan tanda titik.
- Menulis kalimat dengan bentuk huruf yang indah
- Menulis pengalaman sendiri
- Menyusun kata menjadi kalimat
- Membuat kalimat.

6 **Seni Budaya dan Keterampilan :**

- Membuat gambar ekspresi
- Memajang hasil karya gambar ekspresi.
- Membuat karya seni rupa dengan teknik cetak tunggal.
- Membuat karya seni rupa dengan teknik cetak tunggal. dengan cetakan bahan alami.
- Mencetak dengan teknik lipatan.
- Melakukan gerakan tari dengan meniru gerak tumbuhan.
- Melakukan gerakan tari dengan menirukan gerakan binatang.
- Melakukan gerakan tari secara berkelompok

I. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat :

- Menyebutkan contoh saling berbagi di sekolah.
- Menjelaskan arti tolong menolong.
- Menyebutkan contoh tolong menolong di rumah.
- Menyebutkan contoh tolong menolong di sekolah.
- Menyebutkan jenis-jenis dokumen pribadi
- Menyebutkan jenis-jenis dokumen keluarga
- Membaca dokumen dengan benar.
- Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga.
- Menjelaskan arti tumbuh pada hewan dan tumbuhan.
- Menyebutkan perubahan yang terjadi pada hewan
- Menjelaskan proses pertumbuhan pada tumbuhan
- Mempraktekan pertumbuhan tumbuhan dengan jangka waktu yang ditentukan.
- Menceritakan proses pertumbuhan pada hewan dengan fase-fase tertentu.
- Menceritakan proses pertumbuhan pada tanaman.
- Menyebutkan perbedaan benda padat dan benda cair.
- Melakukan eksperimen sederhana untuk membuktikan perbedaan sifat benda padat dan benda cair.
- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah dipanaskan.
- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah didinginkan

- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah bila dilakukan sesuatu terhadap benda itu.
- Mengidentifikasi perubahan benda cair setelah dipanaskan
- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah didinginkan.
- Menjelaskan perubahan benda padat menjadi benda lain.
- Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan bilangan
- Menentukan nilai tempat ratusan ,puluhan dan satuan
- Menuliskan lambang bilangan ratusan ,puluhan dan satuan
- Menguraikan lambang bilangan menurut nilai tempatnya
- Menguraikan bilangan 3angka yang terdiri dari ratusan puluhan dan satuan.
- Menentukan nilai tempat satu angka pada bilangan 3 angka
- Menentukan nilai tempat suatu bilangan melalui permainan
- Mendengarkan pesan teks pendek yang dibisikan oleh teman.
- Menyampaikan pesan yang didengar pada orang lain.
- Menyimak cerita bacaan pendek.
- Menceritakan kembali isi teks bacaan dengan lisan.
- Menjawab pertanyaan bacaan secara lisan.
- Menceritakan kegiatan
- Memberi tanggapan pada kegiatan
- Menyusun gambar
- Menceritakan gambar yang telah urut.
- Menjawab pertanyaan
- Menceritakan peristiwa.
- Membaca teks dengan bersuara
- Mengajukan pertanyaan bacaan.
- Menceritakan kembali isi bacaan.
- Meringkas isi bacaan.
- Menyusun kalimat menjadi cerita.
- Menulis karangan pendek dengan memperhatikan tanda titik.
- Menulis kalimat dengan bentuk huruf yang indah
- Menulis pengalaman sendiri
- Menyusun kata menjadi kalimat
- Membuat kalimat.
- Membuat gambar ekspresi
- Memajang hasil karya gambar ekspresi.
- Membuat karya seni rupa dengan teknik cetak tunggal.
- Membuat karya seni rupa dengan teknik cetak tunggal. dengan cetakan bahan alami.
- Mencetak dengan teknik lipatan.
- Melakukan gerakan tari dengan meniru gerak tumbuhan.
- Melakukan gerakan tari dengan menirukan gerakan binatang.
- Melakukan gerakan tari secara berkelompok

II. Materi Ajar (Materi Pokok) :

- Hidup gotong royong.
- Dokumen pribadi dan keluarga
- Peristiwa penting.
- Manfaat dokumen.
- Bagian utama tumbuhan dan hewan
- Sifat benda
- Perubahan wujud benda
- Bilangan 1 – 500
- Nilai tempat.
- Mengurutkan bilangan.
- Mendengarkan teks pendek.
- Percakapan
- Melengkapi kalimat.
- Menulis pengalaman
- Menulis kalimat dengan huruf indah
- Membuat kalimat.
- Unsur rupa
- Gerak alam semesta.

III. Metoda Pembelajaran :

- Ceramah
- Diskusi.
- Tanya jawab.
- Demontrasi.
- Pemberian tugas.

IV. Langkah-langkah pembelajaran :

A. Kegiatan awal :

- Mengisi daftar kelas , berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis, membaca.
- Mengumpulkan tugas/ PR

B. Kegiatan inti:

Minggu ke 1

Pertemuan pertama : 3 x 35 menit (Matematika, B. Indonesia.)

- Dengan penjelasan guru siswa dapat menentukan nilai tempat ratusan.
- Guru dapat menjelaskan melalui peragaannya dapat menentukan nilai tempat puluhan
- Dari hasil penjelasan guru siswa mampu menentukan nilai tempat satuan
- Siswa dapat menyampaikan pesan pendek dengan cara dibisikkan melalui teman.
- Siswa dapat mendengarkan teks pendek dan mampu menyampaikannya pada orang lain.
- Dari hasil penjelasan guru, siswa mampu menyimak cerita bacaan pendek.

Pertemuan ke dua 3 x 35 menit (Matematika, Bahasa Indonesia, IPS)

- Guru menjelaskan cara menentukan nilai tempat ratusan.
- Siswa memperlihatkan cara menentukan nilai tempat puluhan.
- Dengan memperhatikan guru, siswa menentukan nilai tempat satuan, puluhan dan ratusan.
- Dengan penjelasan guru siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
- Melalui diskusi siswa dapat menyebutkan jenis-jenis dokumen pribadi.

Pertemuan ke tiga 3 x 35 menit (Matematika, Bahasa Indonesia, IPS)

- Melalui pemberian tugas siswa dapat menulis lambang bilangan ratusan.
- Siswa diberi tugas untuk menulis lambang bilangan puluhan.
- Guru memberi contoh menulis lambang bilangan satuan.
- Melalui cerita yang dibacakan guru siswa dapat menceritakan isi teks bacaan secara lisan.
- Berdasarkan keterbatasan kemampuan siswa mampu menceritakan isi teks bacaan dengan cara dibacakan langsung dengan melihat buku..

Pertemuan ke empat 3 x 35 menit. (Bahasa Indonesia, IPA, PKn)

- Dari hasil penjelasan guru tentang sebuah kegiatan siswa memahami tentang kegiatan di sekolah.
- Dengan ketelitiannya siswa mampu membedakan antara kegiatan di sekolah dengan kegiatan di rumah.
- Melalui penjelasan guru siswa menjelaskan arti tumbuhan
- Guru menjelaskan tentang arti hewan kepada siswa dengan jelas..
- Guru menjelaskan cara hidup bergotong royong di lingkungan sekitar.
- Siswa mampu menyebutkan contoh cara hidup bergotong royong..

Pertemuan ke lima 3 x 35 menit (Bahasa Indonesia, IPS, Matematika)

- Dari hasil penjelasan guru siswa dapat memberikan tanggapan pada sebuah kegiatan yang dilakukan di sekolah.

- Dengan penjelasan guru siswa dapat memberikan tanggapan pada kegiatan yang dilakukan di rumah.
- Dengan ketelitiannya siswa mampu menyebutkan beberapa jenis dokumen keluarga.
- Guru menjelaskan cara menguraikan lambang bilangan ratusan, puluhan dan satuan.
- Siswa dapat mengerjakan tugasnya dengan menguraikan lambang bilangan ratusan dengan puluhan.
- Dengan ketelitiannya siswa mampu menguraikan lambang bilangan puluhan dan satuan.

Pertemuan ke enam 3 x 35 menit (Seni Budaya dan Keterampilan, B. Indonesia, IPS)

- Dengan penjelasan guru siswa mampu menguraikan bilangan 3 angka.
- Guru menjelaskan cara menguraikan bilangan 2 angka.
- Melalui pengamatan siswa dapat memahami arti tumbuh
- Melalui percobaan sederhana siswa dapat memahami arti tumbuh.
- Melalui contoh yang disampaikan oleh guru siswa dapat membuat gambar ekspresi dengan baik.
- Dari hasil karya yang dibuatnya siswa memajangkan gambar dengan baik.

C. Kegiatan akhir

- Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan.
- Mengerjakan post tes
- Pemberian PR / tugas

V. Alat dan Sumber Belajar

- Buku Sumber :
 1. Buku Pengetahuan sosial SD kelas 2, Penerbit Erlangga
 2. Buku Sains SD Kelas 21, Penerbit Erlangga
 3. Buku Pendidikan Kewarganegaraan kelas 21 SD , Penerbit Grafindo Media Pratama
 4. Buku Pelajaran Matematika SD Kelas 2, Penerbit Erlangga.
 5. Buku Bina Bahasa Indonesia dan Sastra SD Kelas 2, Penerbit Erlangga
 6. Buku Saya Ingin Terampil dan Kreatif D kelas 2, Penerbit Grafindo.
- Alat Peraga :
 1. Kartu bilangan
 2. Contoh benda cair, benda padat.
 3. Gambar tanaman dan binatang.
 4. Lembar puisi.

5. Contoh akte , kartu keluarga, KTP, Foto-foto keluarga.

VI. Penilaian

Teknik Tes :

- Tes lisan.
 1. Keberanian menjawab/ menyampaikan pendapat dalam diskusi kecil..
 2. Ketepatan jawaban.
 3. Keseriusan dan konsentrasi dalam menyimak pertanyaan.
- Tes tertulis
 1. pilihan ganda
 2. isian.
- Tes perbuatan.

Bentuk Tes :

1. Objektif tes
2. Non Objektif tes

Instrument Tes :

- LKS
- Lmbar observasi.

Memgetahui
Kepala Sekolah

Rempak, 2011
Guru kelas II MI PP-AMTI

KHAIDIR,D. S.Pd

NURLAILI
NIM.10911009093

SIKLUS II

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Tema Peristiwa (2)

Kelas 2 Semester 1

Alokasi waktu 3 minggu

Standar Kompetensi :

1. PKn

- Membiasakan hidup bergotong royong

2. IPS

- Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.

3. IPA

- Mengetahui bagian – bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.

4. Matematika

- Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

5. Bahasa Indonesia

Mendengarkan

- Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan.

Berbicara

- Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan deklamasi.

Membaca

- Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

Menulis

- Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte.

6. Seni Budaya Keterampilan

- Seni Rupa : Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
- Seni Tari : Mengapresiasi karya seni tari

7. Bahasa Sunda

- Mampu menulis, mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginan, secara tertulis dalam berbagai bentuk dan jenis karangan (tulisan) dengan menulis kalimat berhuruf capital (aksara gede), wacana pendek, kalimat sederhana dan menyempurnakan kalimat dengan menggunakan tanda koma dan tanda titik.
- Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginan, secara lisan, tentang bertamu ke rumah teman, mengajak teman, berjanji dengan teman, memperkenalkan orang lain, mengundang teman.

Kompetensi Dasar :

1. PKn

- Mengetahui pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong.

2. IPS

- Memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya
- Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.

3. IPA

- Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan (ukuran) dan tumbuhan (dari biji menjadi tanaman)
- Mengidentifikasi ciri-ciri benda padat dan cair yang ada di lingkungan sekitar.
- Menunjukkan perubahan bentuk dan wujud benda (plastisin/tanah liat, adonan tepung) akibat dari kondisi tertentu..

4. Matematika

- Menentukan nilai tempat ratusan puluhan dan satuan.

6. Bahasa Indonesia

- Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek .
- Bertanya kepada orang lain dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun berbahasa.
- Menyimpulkan isi teks pendek (10 – 15 kalimat)
- Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat.

6. Seni Budaya Keterampilan.

- Menekspresikan diri melalui gambar ekspresif
- Mengekspresikan diri melalui teknik cetak tunggal.
- Menunjukkan sikap apresiatif terhadap gerak alam semesta.

Indikator :

2. PKn :

- Menyebutkan contoh saling berbagi di sekolah.
- Menjelaskan arti tolong menolong.
- Menyebutkan contoh tolong menolong di rumah.
- Menyebutkan contoh tolong menolong di sekolah.

2. IPS :

- Menyebutkan jenis-jenis dokumen pribadi
- Menyebutkan jenis-jenis dokumen keluarga
- Membaca dokumen dengan benar.
- Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga.

3. IPA :

- Menjelaskan arti tumbuh pada hewan dan tumbuhan.
- Menyebutkan perubahan yang terjadi pada hewan
- Menjelaskan proses pertumbuhan pada tumbuhan
- Mempraktekan pertumbuhan tumbuhan dengan jangka waktu yang ditentukan.
- Menceritakan proses pertumbuhan pada hewan dengan fase-fase tertentu.
- Menceritakan proses pertumbuhan pada tanaman.
- Menyebutkan perbedaan benda padat dan benda cair.
- Melakukan eksperimen sederhana untuk membuktikan perbedaan sifat benda padat dan benda cair.
- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah dipanaskan.
- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah didinginkan
- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah bila dilakukan sesuatu terhadap benda itu.
- Mengidentifikasi perubahan benda cair setelah dipanaskan
- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah didinginkan.
- Menjelaskan perubahan benda padat menjadi benda lain.

4. **Matematika :**

- Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan bilangan
- Menentukan nilai tempat ratusan ,puluhan dan satuan
- Menuliskan lambang bilangan ratusan ,puluhan dan satuan
- Menguraikan lambang bilangan menurut nilai tempatnya
- Menguraikan bilangan 3angka yang terdiri dari ratusan puluhan dan satuan.
- Menentukan nilai tempat satu angka pada bilangan 3 angka
- Menentukan nilai tempat suatu bilangan melalui permainan

5. **Bahasa Indonesia :**

- Mendengarkan pesan teks pendek yang dibisikan oleh teman.
- Menyampaikan pesan yang didengar pada orang lain.
- Menyimak cerita bacaan pendek.
- Menceritakan kembali isi teks bacaan dengan lisan.
- Menjawab pertanyaan bacaan secara lisan.
- Menceritakan kegiatan
- Memberi tanggapan pada kegiatan
- Menyusun gambar
- Menceritakan gambar yang telah urut.
- Menjawab pertanyaan
- Menceritakan peristiwa.

- Membaca teks dengan bersuara
- Mengajukan pertanyaan bacaan.
- Menceritakan kembali isi bacaan.
- Meringkas isi bacaan.
- Menyusun kalimat menjadi cerita.
- Menulis karangan pendek dengan memperhatikan tanda titik.
- Menulis kalimat dengan bentuk huruf yang indah
- Menulis pengalaman sendiri
- Menyusun kata menjadi kalimat
- Membuat kalimat.

6 **Seni Budaya dan Keterampilan :**

- Membuat gambar ekspresi
- Memajang hasil karya gambar ekspresi.
- Membuat karya seni rupa dengan teknik cetak tunggal.
- Membuat karya seni rupa dengan teknik cetak tunggal. dengan cetakan bahan alami.
- Mencetak dengan teknik lipatan.
- Melakukan gerakan tari dengan meniru gerak tumbuhan.
- Melakukan gerakan tari dengan menirukan gerakan binatang.
- Melakukan gerakan tari secara berkelompok

I. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat :

- Menyebutkan contoh saling berbagi di sekolah.
- Menjelaskan arti tolong menolong.
- Menyebutkan contoh tolong menolong di rumah.
- Menyebutkan contoh tolong menolong di sekolah.
- Menyebutkan jenis-jenis dokumen pribadi
- Menyebutkan jenis-jenis dokumen keluarga
- Membaca dokumen dengan benar.
- Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga.
- Menjelaskan arti tumbuh pada hewan dan tumbuhan.
- Menyebutkan perubahan yang terjadi pada hewan
- Menjelaskan proses pertumbuhan pada tumbuhan
- Mempraktekan pertumbuhan tumbuhan dengan jangka waktu yang ditentukan.
- Menceritakan proses pertumbuhan pada hewan dengan fase-fase tertentu.
- Menceritakan proses pertumbuhan pada tanaman.
- Menyebutkan perbedaan benda padat dan benda cair.
- Melakukan eksperimen sederhana untuk membuktikan perbedaan sifat benda padat dan benda cair.
- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah dipanaskan.
- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah didinginkan

- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah bila dilakukan sesuatu terhadap benda itu.
- Mengidentifikasi perubahan benda cair setelah dipanaskan
- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah didinginkan.
- Menjelaskan perubahan benda padat menjadi benda lain.
- Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan bilangan
- Menentukan nilai tempat ratusan ,puluhan dan satuan
- Menuliskan lambang bilangan ratusan ,puluhan dan satuan
- Menguraikan lambang bilangan menurut nilai tempatnya
- Menguraikan bilangan 3angka yang terdiri dari ratusan puluhan dan satuan.
- Menentukan nilai tempat satu angka pada bilangan 3 angka
- Menentukan nilai tempat suatu bilangan melalui permainan
- Mendengarkan pesan teks pendek yang dibisikan oleh teman.
- Menyampaikan pesan yang didengar pada orang lain.
- Menyimak cerita bacaan pendek.
- Menceritakan kembali isi teks bacaan dengan lisan.
- Menjawab pertanyaan bacaan secara lisan.
- Menceritakan kegiatan
- Memberi tanggapan pada kegiatan
- Menyusun gambar
- Menceritakan gambar yang telah urut.
- Menjawab pertanyaan
- Menceritakan peristiwa.
- Membaca teks dengan bersuara
- Mengajukan pertanyaan bacaan.
- Menceritakan kembali isi bacaan.
- Meringkas isi bacaan.
- Menyusun kalimat menjadi cerita.
- Menulis karangan pendek dengan memperhatikan tanda titik.
- Menulis kalimat dengan bentuk huruf yang indah
- Menulis pengalaman sendiri
- Menyusun kata menjadi kalimat
- Membuat kalimat.
- Membuat gambar ekspresi
- Memajang hasil karya gambar ekspresi.
- Membuat karya seni rupa dengan teknik cetak tunggal.
- Membuat karya seni rupa dengan teknik cetak tunggal. dengan cetakan bahan alami.
- Mencetak dengan teknik lipatan.
- Melakukan gerakan tari dengan meniru gerak tumbuhan.
- Melakukan gerakan tari dengan menirukan gerakan binatang.
- Melakukan gerakan tari secara berkelompok

II. Materi Ajar (Materi Pokok) :

- Hidup gotong royong.
- Dokumen pribadi dan keluarga
- Peristiwa penting.
- Manfaat dokumen.
- Bagian utama tumbuhan dan hewan
- Sifat benda
- Perubahan wujud benda
- Bilangan 1 – 500
- Nilai tempat.
- Mengurutkan bilangan.
- Mendengarkan teks pendek.
- Percakapan
- Melengkapi kalimat.
- Menulis pengalaman
- Menulis kalimat dengan huruf indah
- Membuat kalimat.
- Unsur rupa
- Gerak alam semesta.

III. Metoda Pembelajaran :

- Ceramah
- Diskusi.
- Tanya jawab.
- Demonstrasi.
- Pemberian tugas.

IV. Langkah-langkah pembelajaran :

A. Kegiatan awal :

- Mengisi daftar kelas , berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis, membaca.
- Mengumpulkan tugas/ PR

B. Kegiatan inti:

Minggu ke 1

Pertemuan pertama : 3 x 35 menit (Matematika, B. Indonesia.)

- Dengan penjelasan guru siswa dapat menentukan nilai tempat ratusan.
- Guru dapat menjelaskan melalui peragaannya dapat menentukan nilai tempat puluhan
- Dari hasil penjelasan guru siswa mampu menentukan nilai tempat satuan
- Siswa dapat menyampaikan pesan pendek dengan cara dibisikkan melalui teman.
- Siswa dapat mendengarkan teks pendek dan mampu menyampaikannya pada orang lain.
- Dari hasil penjelasan guru, siswa mampu menyimak cerita bacaan pendek.

Pertemuan ke dua 3 x 35 menit (Matematika, Bahasa Indonesia, IPS)

- Guru menjelaskan cara menentukan nilai tempat ratusan.
- Siswa memperlihatkan cara menentukan nilai tempat puluhan.
- Dengan memperhatikan guru, siswa menentukan nilai tempat satuan, puluhan dan ratusan.
- Dengan penjelasan guru siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
- Melalui diskusi siswa dapat menyebutkan jenis-jenis dokumen pribadi.

Pertemuan ke tiga 3 x 35 menit (Matematika, , B Indonesia.)

- Melalui pemberian tugas siswa dapat menulis lambang bilangan ratusan.
- Siswa diberi tugas untuk menulis lambang bilangan puluhan.
- Guru memberi contoh menulis lambang bilangan satuan.
- Melalui cerita yang dibacakan guru siswa dapat menceritakan isi teks bacaan secara lisan.
- Berdasarkan keterbatasan kemampuan siswa mampu menceritakan isi teks bacaan dengan cara dibacakan langsung dengan melihat buku..

Pertemuan ke empat 3 x 35 menit. (B. Indonesia, IPA, PKn)

- Dari hasil penjelasan guru tentang sebuah kegiatan siswa memahami tentang kegiatan di sekolah.
- Dengan ketelitiannya siswa mampu membedakan antara kegiatan di sekolah dengan kegiatan di rumah.
- Melalui penjelasan guru siswa menjelaskan arti tumbuhan
- Guru menjelaskan tentang arti hewan kepada siswa dengan jelas..

- Guru menjelaskan cara hidup bergotong royong di lingkungan sekitar.
- Siswa mampu menyebutkan contoh cara hidup bergotong royong..

Pertemuan ke lima 3 x 35 menit (B.Indonesia, IPS, Matematika)

- Dari hasil penjelasan guru siswa dapat memberikan tanggapan pada sebuah kegiatan yang dilakukan di sekolah.
- Dengan penjelasan guru siswa dapat memebrikan tanggapan pada kegiatan yang dilakukan di rumah.
- Dengan ketelitiannya siswa mampu menyebutkan beberapa jenis dokumen keluarga.
- Guru menjelaskan cara menguraikan lambang bilangan ratusan, puluhan dan satuan.
- Siswa dapat mengerjakan tugasnya dengan menguraikan lambang bilangan ratusan dengan puluhan.
- Dengan ketelitiannya siswa mampu menguraikan lambang bilangan puluhan dan satuan.

Pertemuan ke enam 3 x 35 menit (Seni Budaya dan Keterampilan, B. Indonesia, IPS)

- Dengan penjelasan guru siswa mampu menguraikan bilangan 3 angka.
- Guru menjelaskan cara menguraikan bilangan 2 angka.
- Melalui pengamatan siswa dapat memahami arti tumbuh
- Melalui percobaan sederhana siswa dapat memahami arti tumbuh.
- Melalui contoh yang disampaikan oleh guru siswa dapat membuat gambar ekspresi dengan baik.
- Dari hasil karya yang dibuatnya siswa memajangkan gambar dengan baik.

C. Kegiatan akhir

- Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan.
- Mengerjakan post tes
- Pemberian PR / tugas

V. Alat dan Sumber Belajar

- Buku Sumber :
 1. Buku Pengetahuan sosial SD kelas 2, Penerbit Erlangga
 2. Buku Sains SD Kelas 21, Penerbit Erlangga
 3. Buku Pendidikan Kewarganegaraan kelas 21 SD , Penerbit Grafindo Media Pratama
 4. Buku Pelajaran Matematika SD Kelas 2, Penerbit Erlangga.
 5. Buku Bina Bahasa Idonesia dan Sastra SD Kelas 2, Penerbit Erlangga

6. Buku Saya Ingin Terampil dan Kreatif D kelas 2, Penerbit Grafindo.
- Alat Peraga :
 6. Kartu bilangan
 7. Contoh benda cair, benda padat.
 8. Gambar tanaman dan binatang.
 9. Lembar puisi.
 10. Contoh akte , kartu keluarga, KTP, Foto-foto keluarga.

VI. Penilaian

Teknik Tes :

- Tes lisan.
 4. Keberanian menjawab/ menyampaikan pendapat dalam diskusi kecil..
 5. Ketepatan jawaban.
 6. Keseriusan dan konsentrasi dalam menyimak pertanyaan.
- Tes tertulis
 1. pilihan ganda
 2. isian.
- Tes perbuatan.

Bentuk Tes :

3. Objektif tes
4. Non Objektif tes

Instrument Tes :

- LKS
- Lmbar observasi.

Memgetahui
Kepala Sekolah

Rempak, 2011
Guru kelas II MI PP-AMTI

KHAIDIR,D. S.Pd

NURLAILI
NIM.10911009093

Lampiran 6

SIKLUS III

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik
Tema Peristiwa (2)
Kelas2 Semester 1
Alokasi waktu 3 minggu

Standar Kompetensi :

1. PKn
 - Membiasakan hidup bergotong royong
2. IPS
 - Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.
3. IPA
 - Mengetahui bagian –bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.
4. Matematika
 - Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500
5. Bahasa Indonesia

Mendengarkan

- Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan.

Berbicara

- Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan deklamasi.

Membaca

- Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

Menulis

- Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte.

6. Seni Budaya Keterampilan

- Seni Rupa : Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
- Seni Tari : Mengapresiasi karya seni tari

7. Bahasa Sunda

- Mampu menulis, mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginan, secara tertulis dalam berbagai bentuk dan jenis karangan (tulisan) dengan menulis kalimat berhuruf capital (aksara gede), wacana pendek, kalimat sederhana dan menyempurnakan kalimat dengan menggunakan tanda koma dan tanda titik.
- Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginan, secara lisan, tentang bertamu ke rumah teman, mengajak teman, berjanji dengan teman, memperkenalkan orang lain, mengundang teman.

Kompetensi Dasar :

1. **PKn**
 - Mengetahui pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong.
2. **IPS**
 - Memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya
 - Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.
3. **IPA**
 - Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan (ukuran) dan tumbuhan (dari biji menjadi tanaman)
 - Mengidentifikasi ciri-ciri benda padat dan cair yang ada di lingkungan sekitar.
 - Menunjukkan perubahan bentuk dan wujud benda (plastisin/tanah liat, adonan tepung) akibat dari kondisi tertentu..
4. **Matematika**
 - Menentukan nilai tempat ratusan puluhan dan satuan.
7. **Bahasa Indonesia**
 - Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek .
 - Bertanya kepada orang lain dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun berbahasa.
 - Menyimpulkan isi teks pendek (10 – 15 kalimat)
 - Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat.
6. **Seni Budaya Keterampilan.**
 - Menekspresikan diri melalui gambar ekspresif
 - Mengekspresikan diri melalui teknik cetak tunggal.
 - Menunjukkan sikap apresiatif terhadap gerak alam semesta.

Indikator :

3. **PKn :**
 - Menyebutkan contoh saling berbagi di sekolah.
 - Menjelaskan arti tolong menolong.
 - Menyebutkan contoh tolong menolong di rumah.
 - Menyebutkan contoh tolong menolong di sekolah.
2. **IPS :**
 - Menyebutkan jenis-jenis dokumen pribadi
 - Menyebutkan jenis-jenis dokumen keluarga
 - Membaca dokumen dengan benar.
 - Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga.
3. **IPA :**
 - Menjelaskan arti tumbuh pada hewan dan tumbuhan.

- Menyebutkan perubahan yang terjadi pada hewan
- Menjelaskan proses pertumbuhan pada tumbuhan
- Mempraktekan pertumbuhan tumbuhan dengan jangka waktu yang ditentukan.
- Menceritakan proses pertumbuhan pada hewan dengan fase-fase tertentu.
- Menceritakan proses pertumbuhan pada tanaman.
- Menyebutkan perbedaan benda padat dan benda cair.
- Melakukan eksperimen sederhana untuk membuktikan perbedaan sifat benda padat dan benda cair.
- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah dipanaskan.
- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah didinginkan
- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah bila dilakukan sesuatu terhadap benda itu.
- Mengidentifikasi perubahan benda cair setelah dipanaskan
- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah didinginkan.
- Menjelaskan perubahan benda padat menjadi benda lain.

4. **Matematika :**

- Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan bilangan
- Menentukan nilai tempat ratusan ,puluhan dan satuan
- Menuliskan lambang bilangan ratusan ,puluhan dan satuan
- Menguraikan lambang bilangan menurut nilai tempatnya
- Menguraikan bilangan 3angka yang terdiri dari ratusan puluhan dan satuan.
- Menentukan nilai tempat satu angka pada bilangan 3 angka
- Menentukan nilai tempat suatu bilangan melalui permainan

5. **Bahasa Indonesia :**

- Mendengarkan pesan teks pendek yang dibisikan oleh teman.
- Menyampaikan pesan yang didengar pada orang lain.
- Menyimak cerita bacaan pendek.
- Menceritakan kembali isi teks bacaan dengan lisan.
- Menjawab pertanyaan bacaan secara lisan.
- Menceritakan kegiatan
- Memberi tanggapan pada kegiatan
- Menyusun gambar
- Menceritakan gambar yang telah urut.
- Menjawab pertanyaan
- Menceritakan peristiwa.
- Membaca teks dengan bersuara
- Mengajukan pertanyaan bacaan.

- Menceritakan kembali isi bacaan.
- Meringkas isi bacaan.
- Menyusun kalimat menjadi cerita.
- Menulis karangan pendek dengan memperhatikan tanda titik.
- Menulis kalimat dengan bentuk huruf yang indah
- Menulis pengalaman sendiri
- Menyusun kata menjadi kalimat
- Membuat kalimat.

6 **Seni Budaya dan Keterampilan :**

- Membuat gambar ekspresi
- Memajang hasil karya gambar ekspresi.
- Membuat karya seni rupa dengan teknik cetak tunggal.
- Membuat karya seni rupa dengan teknik cetak tunggal. dengan cetakan bahan alami.
- Mencetak dengan teknik lipatan.
- Melakukan gerakan tari dengan meniru gerak tumbuhan.
- Melakukan gerakan tari dengan menirukan gerakan binatang.
- Melakukan gerakan tari secara berkelompok

I. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat :

- Menyebutkan contoh saling berbagi di sekolah.
- Menjelaskan arti tolong menolong.
- Menyebutkan contoh tolong menolong di rumah.
- Menyebutkan contoh tolong menolong di sekolah.
- Menyebutkan jenis-jenis dokumen pribadi
- Menyebutkan jenis-jenis dokumen keluarga
- Membaca dokumen dengan benar.
- Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga.
- Menjelaskan arti tumbuh pada hewan dan tumbuhan.
- Menyebutkan perubahan yang terjadi pada hewan
- Menjelaskan proses pertumbuhan pada tumbuhan
- mempraktekan pertumbuhan tumbuhan dengan jangka waktu yang ditentukan.
- Menceritakan proses pertumbuhan pada hewan dengan fase-fase tertentu.
- Menceritakan proses pertumbuhan pada tanaman.
- Menyebutkan perbedaan benda padat dan benda cair.
- Melakukan eksperimen sederhana untuk membuktikan perbedaan sifat benda padat dan benda cair.
- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah dipanaskan.
- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah didinginkan
- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah bila dilakukan sesuatu terhadap benda itu.

- Mengidentifikasi perubahan benda cair setelah dipanaskan
- Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah didinginkan.
- Menjelaskan perubahan benda padat menjadi benda lain.
- Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan bilangan
- Menentukan nilai tempat ratusan ,puluhan dan satuan
- Menuliskan lambang bilangan ratusan ,puluhan dan satuan
- Menguraikan lambang bilangan menurut nilai tempatnya
- Menguraikan bilangan 3angka yang terdiri dari ratusan puluhan dan satuan.
- Menentukan nilai tempat satu angka pada bilangan 3 angka
- Menentukan nilai tempat suatu bilangan melalui permainan
- Mendengarkan pesan teks pendek yang dibisikkan oleh teman.
- Menyampaikan pesan yang didengar pada orang lain.
- Menyimak cerita bacaan pendek.
- Menceritakan kembali isi teks bacaan dengan lisan.
- Menjawab pertanyaan bacaan secara lisan.
- Menceritakan kegiatan
- Memberi tanggapan pada kegiatan
- Menyusun gambar
- Menceritakan gambar yang telah urut.
- Menjawab pertanyaan
- Menceritakan peristiwa.
- Membaca teks dengan bersuara
- Mengajukan pertanyaan bacaan.
- Menceritakan kembali isi bacaan.
- Meringkas isi bacaan.
- Menyusun kalimat menjadi cerita.
- Menulis karangan pendek dengan memperhatikan tanda titik.
- Menulis kalimat dengan bentuk huruf yang indah
- Menulis pengalaman sendiri
- Menyusun kata menjadi kalimat
- Membuat kalimat.
- Membuat gambar ekspresi
- Memajang hasil karya gambar ekspresi.
- Membuat karya seni rupa dengan teknik cetak tunggal.
- Membuat karya seni rupa dengan teknik cetak tunggal. dengan cetakan bahan alami.
- Mencetak dengan teknik lipatan.
- Melakukan gerakan tari dengan meniru gerak tumbuhan.
- Melakukan gerakan tari dengan menirukan gerakan binatang.
- Melakukan gerakan tari secara berkelompok

II. Materi Ajar (Materi Pokok) :

- Hidup gotong royong.
- Dokumen pribadi dan keluarga
- Peristiwa penting.
- Manfaat dokumen.
- Bagian utama tumbuhan dan hewan
- Sifat benda
- Perubahan wujud benda
- Bilangan 1 – 500
- Nilai tempat.
- Mengurutkan bilangan.
- Mendengarkan teks pendek.
- Percakapan
- Melengkapi kalimat.
- Menulis pengalaman
- Menulis kalimat dengan huruf indah
- Membuat kalimat.
- Unsur rupa
- Gerak alam semesta.

III. Metoda Pembelajaran :

- Ceramah
- Diskusi.
- Tanya jawab.
- Demontrasi.
- Pemberian tugas.

IV. Langkah-langkah pembelajaran :

A. Kegiatan awal :

- Mengisi daftar kelas , berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis, membaca.
- Mengumpulkan tugas/ PR

B. Kegiatan inti:

Minggu ke 1

Pertemuan pertama : 3 x 35 menit (Matematika, B. Indonesia.)

- Dengan penjelasan guru siswa dapat menentukan nilai tempat ratusan.

- Guru dapat menjelaskan melalui peragaannya dapat menentukan nilai tempat puluhan
- Dari hasil penjelasan guru siswa mampu menentukan nilai tempat satuan
- Siswa dapat menyampaikan pesan pendek dengan cara dibisikkan melalui teman.
- Siswa dapat mendengarkan teks pendek dan mampu menyampaikannya pada orang lain.
- Dari hasil penjelasan guru, siswa mampu menyimak cerita bacaan pendek.

Pertemuan ke dua 3 x 35 menit (Matematika, Bahasa Indonesia, IPS)

- Guru menjelaskan cara menentukan nilai tempat ratusan.
- Siswa memperlihatkan cara menentukan nilai tempat puluhan.
- Dengan memperhatikan guru, siswa menentukan nilai tempat satuan, puluhan dan ratusan.
- Dengan penjelasan guru siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
- Melalui diskusi siswa dapat menyebutkan jenis-jenis dokumen pribadi.

Peretemuan ke tiga 3 x 35 menit (Matematika, , B Indonesia.)

- Melalui pemberian tugas siswa dapat menulis lambang bilangan ratusan.
- Siswa diberi tugas untuk menulis lambang bilangan puluhan.
- Guru memberi contoh menulis lmbang bilangan satuan.
- Melalui cerita yang dibacakan guru siswa dapat menceritakan isi teks bacaan secara lisan.
- Berdasarkan keterbatasan kemampuan siswa mampu menceritakan isi teks bacaan dengan cara dibacakan langsung dengan melihat buku..

Pertemuan ke empat 3 x 35 menit. (B. Indonesia,IPA, PKn)

- Dari hasil penjelasan guru tentang sebuah kegiatan siswa memahami tentang kegiatan di sekolah.
- Dengan ketelitiannya siswa mampu membedakan antara kegiatan di sekolah dengan kegiatan di rumah.
- Melalui penjelasan guru siswa menjelaskan arti tumbuhan
- Guru menjelaskan tentang arti hewan kepada siswa dengan jelas..
- Guru menjelaskan cara hidup bergotong royong di lingkungan sekitar.
- Siswa mampu menyebutkan contoh cara hidup bergotong royong..

Pertemuan ke lima 3 x 35 menit (B.Indonesia, IPS, Matematika)

- Dari hasil penjelasan guru siswa dapat memberikan tanggapan pada sebuah kegiatan yang dilakukan di sekolah.

- Dengan penjelasan guru siswa dapat memberikan tanggapan pada kegiatan yang dilakukan di rumah.
- Dengan ketelitiannya siswa mampu menyebutkan beberapa jenis dokumen keluarga.
- Guru menjelaskan cara menguraikan lambang bilangan ratusan, puluhan dan satuan.
- Siswa dapat mengerjakan tugasnya dengan menguraikan lambang bilangan ratusan dengan puluhan.
- Dengan ketelitiannya siswa mampu menguraikan lambang bilangan puluhan dan satuan.

Pertemuan ke enam 3 x 35 menit (Seni Budaya dan Keterampilan, B. Indonesia, IPS)

- Dengan penjelasan guru siswa mampu menguraikan bilangan 3 angka.
- Guru menjelaskan cara menguraikan bilangan 2 angka.
- Melalui pengamatan siswa dapat memahami arti tumbuh
- Melalui percobaan sederhana siswa dapat memahami arti tumbuh.
- Melalui contoh yang disampaikan oleh guru siswa dapat membuat gambar ekspresi dengan baik.
- Dari hasil karya yang dibuatnya siswa memajangkan gambar dengan baik.

C. Kegiatan akhir

- Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan.
- Mengerjakan post tes
- Pemberian PR / tugas

V. Alat dan Sumber Belajar

- Buku Sumber :
 1. Buku Pengetahuan sosial SD kelas 2, Penerbit Erlangga
 2. Buku Sains SD Kelas 21, Penerbit Erlangga
 3. Buku Pendidikan Kewarganegaraan kelas 21 SD , Penerbit Grafindo Media Pratama
 4. Buku Pelajaran Matematika SD Kelas 2, Penerbit Erlangga.
 5. Buku Bina Bahasa Indonesia dan Sastra SD Kelas 2, Penerbit Erlangga
 6. Buku Saya Ingin Terampil dan Kreatif D kelas 2, Penerbit Grafindo.
- Alat Peraga :
 11. Kartu bilangan
 12. Contoh benda cair, benda padat.
 13. Gambar tanaman dan binatang.
 14. Lembar puisi.

15. Contoh akte , kartu keluarga, KTP, Foto-foto keluarga.

VI. Penilaian

Teknik Tes :

- Tes lisan.
 7. Keberanian menjawab/ menyampaikan pendapat dalam diskusi kecil..
 8. Ketepatan jawaban.
 9. Keseriusan dan konsentrasi dalam menyimak pertanyaan.
- Tes tertulis
 1. pilihan ganda
 2. isian.
- Tes perbuatan.

Bentuk Tes :

5. Objektif tes
6. Non Objektif tes

Instrument Tes :

- LKS
- Lmbar observasi.

Memgetahui
Kepala Sekolah

Rempak, 2011
Guru kelas II MI PP-AMTI

KHAIDIR,D. S.Pd

NURLAILI
NIM.10911009093

Lampiran 7

SOAL SIKLUS I

Isilah titik-titik dibawah ini dengan lambang bilangan yang benar.

1. 256 = ratusan + Puluhan+..... Satuan
2. = 4 ratusan + 9 puluhan + 5 satuan
3. 406 = ratusan + Puluhan+..... Satuan
4. 314 = ratusan + Puluhan+..... Satuan
5. = 7 ratusan + 8 puluhan + 0 satuan

Tulislah bentuk panjang dari bilangan-bilangan berikut:

6. 348 = +.....+.....
7. 329 = +.....+.....
8. 415 = +.....+.....
9. 432 = +.....+.....
10. 400 = +.....+.....

SOAL SIKLSU II

Isilah titik-titik dibawah ini dengan lambang bilangan yang benar.

1. 406 = ratusan + Puluhan+..... Satuan

2. 314 = ratusan + Puluhan+..... Satuan

3. = 4 ratusan + 7 puluhan + 9 satuan

4. 523 = ratusan + Puluhan+..... Satuan

5. = 6 ratusan + 7 puluhan + 3 satuan

Tulislah bentuk panjang dari bilangan-bilangan berikut:

6. 254 = +.....+.....

7. 283 = +.....+.....

8. 897 = +.....+.....

9. 673 = +.....+.....

10. 894 = +.....+.....

SOAL SIKLSU III

Isilah titik-titik dibawah ini dengan lambang bilangan yang benar.

1. 567 = ratusan + Puluhan+..... Satuan

2. 894 = ratusan + Puluhan+..... Satuan

3. = 5 ratusan + 3 puluhan + 3 satuan

4. 565 = ratusan + Puluhan+..... Satuan

5. = 9 ratusan + 8 puluhan + 5 satuan

Tulislah bentuk panjang dari bilangan-bilangan berikut:

6. 476 = +.....+.....

7. 587 = +.....+.....

8. 564 = +.....+.....

9. 326 = +.....+.....

10. 694 = +.....+.....

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sarbaini, 1990. *Ilmu pengetahuan alam untuk SD Kelas II* , Jakarta, Rajawali Press.
- Abdurrahman. 1991. *Pengelolaan Pengajaran*, Ujung Pandang: Media
- Depdiknas, 2006. *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*. Jakarta : Puskur Balitbang.
- Depdiknas. 2007. *Materi Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta.
- Hamalik, 1992, *Media Pendidikan, Bandung* : Penerbit alumni.
(<http://ditptksd.go.id>, 2008).
- <http://ditptksd.go.id>. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi*, 2008
- Karso, dkk. *Pendidikan matematika I*, Jakarta : Universitas Terbuka
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah, *2009 Psikologi Belajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algensind
- Nasoetion, Neohi Dkk 2003 *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta Universitas terbuka
- Nasution, 2003. *Metode Research(Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Noerman dkk 1985 , *ilmu pengetahuan alam untuk SD Kelas II* , Bandung : Rosda Karya.
- Rusman, 2011, Model-Model Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,
- Sunarya. (1983). *Evaluasi hasil belajar*. Jakarta:Dirjen Dikti.
- Syaiful Sagala, 2010 *Supervisi Pembelajaran*, Bandung, Alfabeta
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika. Bandung*: Tarsito
- Sukayati <http://tarmizi.wordpress.com/2008/12/04/model-pembelajaran-tematik-kelebihan-dan-kelemahannya>
- Suprijono, Agus. 2000. *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, Jakarta: Raja Grafindo
- Siskandar <http://tarmizi.wordpress.com/2008/12/04/model-pembelajaran-tematik-kelebihan-dan-kelemahannya>
- Tim Prima Pena, 2005 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Gitamedia Press
- Winkel, 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.

